



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MERDEKA DENGAN MERDEKA BELAJAR

ISSN 2776-9895



772776

989001

INOVASI

Indrayuda:
Berinovasi Melalui
Gerak Tari dalam
Dinamika Sosbud

12

EDUKASI

MBKM: Menggagas
Kolaborasi, Meningkatkan
Kompetensi

16

TOKOH

Guru Besar Produktif
dari FMIPA

22

WIRUSAHA

Kreativitas Aldo
Julianto Merintis
Usaha dari Bawah

30

Kita Terus Bersinergi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai majalah yang menginformasikan tentang dinamika dan aktivitas kampus. Majalah Universitas Negeri Padang terus membangun sinergi dengan berbagai pihak atau stakeholders. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Redaksi, secara konvensional tentu melalui pendistribusian majalah pada relasi sesama Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan mitra Universitas Negeri Padang (UNP) lainnya, serta dengan alumni, karena kita memiliki rubrik Alumnisiana.

Berbagai agenda kegiatan yang bersifat nasional maupun lokal, Majalah Universitas Negeri Padang selalu memberi warna, seperti Pertemuan Senat Akademik PTN BH dan pameran “UMKM Sumbar Malagak” awal bulan Oktober 2022 ini. Di samping itu ketika ada kunjungan ke daerah di Sumatera Barat Majalah UNP sering diberikan bersama pemberian plakat pada pimpinan daerah, seperti dengan Bupati Kabupaten Sijunjung Benny Dwifa Yuswir baru-baru ini.

Di samping menjalin sinergi, Majalah Universitas Negeri Padang mulai edisi ke-6 akan diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, artinya majalah ini akan tampil dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Hal ini dilakukan untuk mendukung program UNP menuju *World Class University* (WCU) yang menuntut bagaimana sebuah Perguruan Tinggi mengelola informasinya agar bisa dibaca oleh masyarakat global yang mengunjungi Web UNP.



Belajar dari pengalaman setelah bersinergi dengan berbagai Perguruan Tinggi dalam mengelola majalahnya seperti IPB University, mereka melakukan transformasi, bahwa informasi tidak cukup melalui majalah saja, kita mesti Buletin Harian UNP, Infografis dan UNP TV yang disajikan dalam konten digital *Youtube*, sehingga mudah diakses publik karena mengikuti trend pemberitaan saat ini, dan tentunya memberi dampak kepada kepercayaan publik terhadap lembaga kita, sebagaimana arahan dari Bapak Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D pada Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang pada sebuah kesempatan.

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



MBKM: Totalitas, Kreativitas, Berkualitas

4

TOKOH



Guru Besar Produktif dari FMIPA

22

INOVASI



Indrayuda: Berinovasi Melalui Gerak Tari dalam Dinamika Sosial Budaya

12

ALUMNISIANA



Dewi Andriani, Ph.D.: *State your Goal and Grab the Opportunity*

25

EDUKASI



MBKM: Menggagas Kolaborasi Meningkatkan Kompetensi

16

WIRA USAHA



Kreativitas Aldo Julianto Merintis Usaha dari Bawah

30

RISET DAN PENGABDIAN



Usaha dan Peran Biologi UNP dalam Membumikan Ecoenzyme di Ranah Minang

18

ARTIKEL



UNP Menuju Kampus Hijau (Green Campus)

33

Merdeka dengan Merdeka Belajar

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA, Ph.D.

Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafri, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
 2022

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902



Sebagai momentum hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 tahun 2022, perlu kita membicarakan lagi tentang berbagai isu terkait proses dan dinamika di ranah pendidikan kita, sejalan dengan reformasi sistem pendidikan Indonesia. Salah satu tindak lanjut dengan penancangan reformasi sistem pendidikan Indonesia adalah melalui kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan Merdeka Belajar memberi kemerdekaan setiap unit pendidikan berinovasi. Konsep ini harus menyesuaikan kondisi di mana proses belajar mengajar berjalan, baik sisi budaya, kearifan lokal, sosio-ekonomi maupun infrastruktur.

Hakikatnya Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru-guru sekolah dan peserta didik kita untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tetapi benar-benar inovasi pendidikan. Para Peserta didik diberi kebebasan untuk mengakses ilmu. Sumber ilmu bukan sebatas pada ruang kelas, guru, tetapi bisa di luar kelas, di media online atau internet, perpustakaan, dan juga di lingkungan sekitar. Guru tidak lagi menjadi sumber utama. Dalam konteks ini, maka dibutuhkan kejelian guru untuk menerjemahkan konsep Merdeka Belajar. Guru harus kreatif agar siswa bisa dibimbing dan diarahkan sesuai konsep merdeka belajar.

Dalam pandangan Filosof pendidikan Paolo Freire, praktik pendidikan yang berangkat dari filsafat positivistik produk modernisme, telah menjadikan para peserta didik tidak hanya tercerabut dari akar budayanya, melainkan juga dari lingkungan alam tempat mereka berada. Pendidikan modern telah menjauhkan peserta didik dari tanah air serta lingkungan sosial-budaya mereka. Hal ini tidak hanya menyebabkan peserta didik kehilangan kemanusiaannya, melainkan telah mempercepat timbulnya berbagai masalah sosial. Artinya lingkungan menjadi pihak tertindas dari hegemoni manusia yang memiliki kekuasaan.

Menurut Prof. Nizam Dirjen Diktiristek Kemendikbud RI (2 tujuan dari merdeka belajar adalah merdeka dari keterkungkungan, merdeka dari keterbatasan wawasan dan merdeka kegertangan sehingga lebih siap menghadapi tantangan global, mari kita bangun ekosistem merdeka belajar dengan kolaborasi lintas ilmu. Yang paling sulit dari merdeka belajar tersebut adalah merubah mindset perguruan tinggi dan pemerintah. Mari tinggalkan zona nyaman dan berani untuk berubah dalam pendidikannya

Merdeka belajar merupakan filosofi yang menjadi dasar proses, sekaligus dari tujuan jangka panjang arah ke depan pendidikan di Indonesia. Jika ditelaah dalam hakekatnya merdeka belajar sebenarnya bukanlah sebuah visi baru dalam proses pendidikan kita. Bapak Pendidikan kita Ki Hajar Dewantara, mengemukakan dengan tegas bahwa "kemerdekaan adalah tujuan dan sekaligus paradigma pendidikan Indonesia yang perlu difahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Peserta didik tumbuh secara kodratnya sendiri". Guru hanya menuntun dan merawat kodrat itu. Selanjutnya Kemerdekaan dipahami ternyata memiliki makna lebih dari sebuah kebebasan. Yang paling urgen dari kemerdekaan adalah adanya kemampuan untuk hidup melalui kekuatan sendiri menuju ke arah yang lebih damai, tertib dan sejahtera dan bahagia berdasarkan nilai kesuksesan hidup manusia sebagai human. Artinya merdeka belajar tidaklah semata-mata kebebasan, tetapi juga lebih diartikan kemampuan seseorang, kebudayaannya agar memperoleh kebahagiaan.

Ada anggapan bahwa timbulnya berbagai persoalan tentang kualitas atau social capital masyarakat Indonesia bermula dari hilangnya kemerdekaan atau kebebasan guru dan peserta didik oleh belenggu kurikulum dan kebijakan yang terlalu sentralistik. Maka melalui merdeka belajar sekaligus kembali memberi peluang bagi guru dan peserta didik untuk menggali segala potensi yang ada di sekitarnya, misalnya potensi budaya, potensi lingkungan dan potensi SDM, sehingga menjadi kekuatan pendidikan bermuatan lokal.

Harapan kita bersama "Biarkan siswa yang nantinya menentukan terhadap pilihan sendiri, Tugas guru memberikan rangsangan yang menggerakkan siswa untuk mengembangkan konsep". Senada prinsip Alam takambang akan menumbuhkan jiwa kemerdekaan, seseorang hanya patuh pada kebenaran, patuh dan hormat pada kepada kebaikan, bukan patuh pada siapa-siapa. Semoga dengan konteks hari Kemerdekaan RI ke-77 ini, kita terus merdeka dalam belajar dan merdeka sebagai pembelajar termasuk peserta belajar.**

Prof. Ganefri, Ph.D.

MBKM: TOTALITAS, KREATIVITAS, BERKUALITAS

Kampus Merdeka Merdeka Belajar (MBKM) merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia. Program tersebut disikapi secara totalitas oleh Universitas Negeri Padang (UNP) satu dari 16 Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dan saat ini memiliki akreditasi unggul.



Rektor UNP Prof. Dr. Ganefri, Ph.D. menjelaskan bahwa program MBKM sangat bagus dan UNP secara totalitas mengoptimalkan semua sumber daya agar semua aktivitas MBKM dapat diikuti secara penuh oleh mahasiswa. “Kita sangat mensupport MBKM dengan menggiatkan sosialisasi ke dosen dan mahasiswa serta mengeluarkan peraturan rektor untuk mendukung implementasinya di UNP,” kata Prof Ganefri ketika diwawancarai *Majalah UNP* di ruang kerja Rektor.

Totalitas UNP dalam mengembangkan MBKM diwujudkan dengan mengeluarkan peraturan Rektor No 3 Tahun 2021 mengenai implementasi program MBKM di lingkungan UNP dan membentuk pusat pengembangan MBKM yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan program-program MBKM di kampus yang memiliki mahasiswa mencapai 45 ribu orang tersebut. Tidak kalah pentingnya sejak program tersebut diluncurkan UNP segera mensosialisasikannya ke prodi-prodi dan merevitalisasi kurikulum agar relevan.

Rektor UNP menambahkan, kreativitas kampus sangat dituntut dalam mengelola MBKM terutama mengembangkan program dan menjalin kerjasama dengan dunia industri dan usaha (DUDI) untuk mengefektifkan MBKM. Hal ini karena kolaborasi DUDI sangat membantuk mensukseskan MBKM.

Kerjasama tersebut, kata Rektor yang juga Guru Besar di Fakultas Teknik ini, sangat penting karena DUDI merupakan support system agar MBKM dapat berjalan. “DUDI kita perlukan ketika mahasiswa akan melakukan aktivitas MBKM seperti magang, penelitian, dan lainnya,” kata Rektor.

Saat ini UNP sudah bekerjasama dengan sejumlah perusahaan baik nasional maupun internasional dalam mendukung MBKM. Sebut saja sejumlah perusahaan besar seperti PT Schneider Indonesia, PT Semen Padang, Bank BRI,





Nagari, Bukopin, Danny Darussalam Tax Centre (DDTC), Grand Rocky Hotel Bukittinggi dan sejumlah perusahaan lainnya. Selain itu, UNP juga menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah pada tingkat pusat, daerah hingga nagari/desa. Tidak kalah pentingnya secara internasional UNP juga menjalin kerjasama dengan universitas di luar negeri terutama yang masuk peringkat QS 100 universitas di dunia.

Menurut Rektor dengan kerjasama tersebut, mahasiswa UNP umumnya sudah diterima magang dan harapannya tentu saja akan meningkatkan kualitas lulusan karena memperoleh pengalaman langsung di luar kampus. “Kita berharap dengan pengalaman bergabung di sejumlah lembaga dan perusahaan itu akan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karir mahasiswa setelah tamat.

Pengembangan dan revitalisasi kurikulum juga merupakan hal penting agar MBKM dapat berjalan baik dan lancar. UNP menerbitkan panduan yang bisa dipedomani prodi dalam konversi dan revitalisasi kurikulum prodi. “Kita fasilitasi workshop dengan narasumber yang kompeten untuk memberikan informasi mengenai relevansi kurikulum dan konversi,” kata Rektor.

Asistensi Mengajar, Magang, Penelitian menjadi Unggulan Rektor UNP menjelaskan saat ini dari delapan program MBKM yakni pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, magang bersertifikat, studi independent, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, kuliah kerja nyata tematik (KKNT) dan penelitian/riset, mengajar, magang dan riset menjadi

unggulan UNP. Hal ini menurut Rektor karena memang basis kependidikan di UNP sebagai Lembaga Penghasil Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) masih kuat dan unggulan kampus yang berlokasi di pusat Kota Padang Sumbar tersebut.

Asistensi mengajar menjadi unggulan kita dalam program BMKM karena setiap tahun hampir 10 ribuan mahasiswa yang ikut program ini baik didanai oleh pusat maupun secara mandiri dikelola oleh UNP bekerjasama dengan lembaga pendidikan pada tingkat SD, SMP hingga SMA/SMK di seluruh Indonesia.

“Kita memiliki mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dan kita kelola PLK ini sesuai standar asistensi mengajar pada program MBKM dan hal ini berhasil meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) UNP terutama jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus,” kata Prof. Ganefri.

Selain itu, program magang bersertifikat juga menjadi aktivitas yang diprioritaskan bagi mahasiswa UNP. “Magang ini cukup menarik bagi mahasiswa dan banyak perusahaan menerima mahasiswa UNP karena dinilai berkualitas,” malahan kata Rektor di Prodi Animasi Fakultas Teknik, hampir tidak ada mahasiswa semester lima yang ada di kampus karena ikut program magang ini,” pungkasnya.

Terkait hal tersebut, UNP juga tidak main-main mengoptimalkan kerjasama magang dan konversi mata kuliahnya sehingga mahasiswa yang ikut program tersebut tidak dirugikan dan diakui kegiatan MBKM-nya.



Selain itu, riset juga menjadi unggulan seiring target UNP untuk meningkatkan reputasi kampusnya dalam tataran program World Class University (WCU). Saat ini menurut Rektor, UNP memang ditarget menjadi salah satu kampus yang masuk dalam jajaran 800 besar dunia menurut QS rankings dan satu hal yang dinilai adalah reputasi akademik termasuk jumlah publikasi dan riset mahasiswa dan dosen. Reputasi akademik UNP menjadi suatu hal yang penting dalam program WCU dan UNP sudah mengalokasikan dana yang besar untuk mendukung program riset, publikasi dan meningkatkan citasi UNP.

“Kita serius mengoptimalkan riset dan publikasi ini, selain melibatkan dosen, kita tentu saja juga melibatkan mahasiswa dan diakui kegiatannya dalam konversi mata kuliahnya,” kata Rektor yang juga aktif meneliti ini.

Program MBKM dan WCU merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, karena semua aktivitas dalam MBKM sangat berpotensi untuk mendukung program WCU dan tentu saja mensupport IKU UNP. UNP berhasil meraih peringkat 3 dalam IKU tahun 2021.

Kontinuitas MBKM

UNP berkomitmen untuk terus mengimplementasikan MBKM, karena program ini sangat terbukti memberikan

kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan memperoleh pengalaman langsung di luar kampus melalui berbagai kegiatan.

“Program ini bagus dan akan terus kita tingkatkan dan akan berlanjut dengan dana pusat atau mandiri oleh UNP,” kata Rektor. Hal tersebut, bukan tanpa alasan, karena menurut Rektor, aktivitas MBKM memang terbukti memberikan pengalaman real dan kontribusi yang nyata bagi mahasiswa dan tentu saja meningkatkan kompetensinya.

Rektor juga mengatakan, saat ini banyak mahasiswa yang sudah diterima bekerja pada perusahaan tempat mereka magang, atau diterima mengajar di lokasi praktek asistensi mengajarnya. Hal ini tentu akan berdampak baik bagi mahasiswa, tinggal lagi mereka mau ambil atau tidak, ujar Rektor.

Ditambahkan oleh Rektor UNP kini terus mengembangkan program-program MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa secara mandiri dan mengoptimalkan implementasinya dengan berbagai kebijakan. Harapannya tentu saja proses pembelajaran akan berlangsung lebih berkualitas untuk membentuk lulusan yang berkompetensi dan diterima di masyarakat dan dunia kerja. MBKM membuat belajar lebih merdeka.*

Kepala Pusat MBKM: PERKUAT SISTEM TERINTEGRASI UNP KEMBANGKAN DASBORD MBKM

Universitas Negeri Padang (UNP) terus mengoptimalkan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagian upaya mendukung kebijakan pemerintah dan meningkatkan kualitas lulusan agar lebih bersaing. Terkait hal tersebut dibentuk Pusat Pengembangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negeri Padang (UNP).

Bagaimana implementasi MBKM di UNP dan program-program unggulannya, berikut wawancara dengan Kapus MBKM Dr. Muhammad Adri, S.Pd, M.T.

Tujuan dibentuk pusat MBKM?

Pusat ini dibentuk upaya mengoptimalkan implementasi program-program MBKM yang dilakukan di UNP. Sejak diluncurkan akhir tahun 2019 UNP sudah berpartisipasi penuh dalam program MBKM dengan merenkonstruksi ulang kurikulum, penyesuaian bentuk kegiatan MBKM serta mengikuti program-program yang diluncurkan pemerintah. Selanjutnya UNP juga mengeluarkan peraturan Rektor No 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Implementasi MBKM. Guna mendukung implementasi tersebut, maka Pusat MBKM ini merupakan lini terdepan dalam mengorganisasikan seluruh kegiatan MBKM di UNP.

Target pusat MBKM UNP?

Pusat MBKM ini merupakan satu lembaga yang bertanggung jawab untuk mengoptimalkan implementasi program MBKM di UNP. Target kita tentu saja meningkatkan jumlah dan kualitas aktivitas mahasiswa dalam program MBKM yang diluncurkan bagi oleh pusat maupun secara mandiri oleh prodi. Hal ini penting karena program ini sangat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswa khususnya memberikan pengalaman bagi mereka di luar kampus dan juga mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNP.

Dukungan UNP terhadap implementasi program MBKM dan apa bentuknya?

UNP sangat mendukung penuh program MBKM sejak diluncurkan oleh Kementerian. Hal ini terlihat dari gerak cepat UNP yang mengeluarkan Peraturan Rektor tentang implementasi MBKM, membentuk pusat MBKM, membuat panduan teknis, sosialisasi ke seluruh prodi, dosen dan mahasiswa, serta aktif dalam kegiatan di tingkat pusat dan juga menjalin kerjasama-kerjasama dengan dunia industri



Dr. Muhammad Adri, S.Pd, M.T.

dan usaha sebagai mitra PT dalam implementasi MBKM. Dengan status PTNBH UNP saat ini juga aktif berkolaborasi dengan mitranya.

Implementasi MBKM di UNP dimulai sejak kapan dan bagaimana progresnya dari tahun ke tahun?

UNP sudah mulai menjalankan program sejak diluncurkan oleh Kementerian dan secara aktif mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program yang ditawarkan oleh pemerintah pusat. Sebagai contoh pada program Kampus Mengajar (KM) 1 kita mengikutkan 198 mahasiswa, KM 2 (367 mahasiswa), KM 3 (242 mahasiswa) dan KM 4 (132 mahasiswa). Selain itu, mahasiswa kita juga aktif mengikuti program pertukaran mahasiswa dan magang serta studi independent. Setiap tahun progresnya selalu meningkat. UNP tidak hanya fokus pada program pusat, namun secara aktif menggiatkan program MBKM secara mandiri sehingga target IKU2 mahasiswa berkegiatan di luar kampus dapat tercapai. Ke depan program MBKM mandiri ini juga terus dioptimalkan dengan dukungan prodi di lingkungan UNP.



Program MBKM Mandiri UNP?

UNP aktif menyelenggarakan program MBKM mandiri yakni asistensi mengajar, program magang dan KKN Tematik. Ketiga program ini menjadi unggulan UNP dan direvisi ulang sesuai format dan ketentuan MBKM sehingga dapat diakui sebagai kegiatan MBKM bagi mahasiswa. Kegiatan MBKM mandiri yang dilakukan prodi di UNP ini cukup besar jumlahnya yakni untuk asistensi mengajar setiap tahun hampir mencapai 10 ribu mahasiswa, magang mencapai 5 ribu mahasiswa. Terkait MBKM mandiri ini kita terus mensosialisasikan kepada prodi untuk menyempurnakan programnya, misalnya kalau awalnya magang hanya 3 bulan maka di desain menjadi 6 bulan sesuai tuntutan MBKM dan juga memperbanyak kerjasama dengan mitra yang diakui Kementerian

Kendala Implementasi MBKM?

Sejauh ini kendala kita dalam implementasi MBKM di UNP yakni belum adanya basis data terpadu dan terintegrasi system MBKM di UNP dan PDDIKTI untuk mengakses program dan tindak lanjutnya. Misalnya untuk memperoleh nilai mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, Pusbang MBKM harus mendapatkan data dari mahasiswa tersebut dan selanjutnya secara manual harus menginput lagi ke system akademik di UNP. Hal ini agak membuat sulit karena jumlah mahasiswa yang cukup banyak

Solusi yang dilakukan?

Saat ini UNP melalui Pusbang MBKM sedang mengembangkan *Dashbord* MBKM yang merupakan Sistem Informasi Eksekutifnya MBKM UNP. Kita bekerjasama dengan pusat teknologi informasi dan komunikasi UNP untuk mengembangkan *Institutional Support System (ISS)* MBKM. Dukungan dana diperoleh dari alokasi UNP dan juga hibah untuk mengembangkan program MBKM. Tahun 2022 UNP kembali memperoleh hibah Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) yang diluncurkan kepada tiga prodi yakni Ekonomi (lanjutan), Bahasa Indonesia dan Kepelatihan. Kita tentu berharap dengan adanya hibah-hibah ini maka program-program MBKM di UNP dapat kita optimalkan.

Harapan?

Program MBKM ini sangat bagus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, karena mahasiswa yang mengikuti program ini akan memperoleh pengalaman yang luar biasa di luar kampus dalam 8 bentuk kegiatan yakni pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, magang bersertifikat, studi independent, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, kuliah kerja nyata tematik (KKNT) dan penelitian/riset. Kegiatan ini akan meningkatkan kompetensi dan *soft skill* mahasiswa sehingga siap memasuki pasar kerja. Kita berharap agar mahasiswa UNP lebih banyak lagi yang terlibat pada program dari tahun ke tahun. Semoga. (*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

Dr. Yulikifli, S.Pd, M.Si.

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang

MBKM: Investasi Masa Depan Mahasiswa



Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu dan keterampilan sebagai bekal memasuki dunia kerja dan menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diluncurkan pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim. Melalui program MBKM, mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Hal itu disebabkan karena melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan satu semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya seperti instansi pemerintah dan swasta dalam kegiatan magang bersertifikat, asistensi mengajar, dan riset mandiri. Di samping itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk beraktivitas dalam masyarakat, seperti kegiatan proyek kemanusiaan dan lain-lain.



Kegiatan MBKM ini memiliki banyak manfaat, baik bagi mahasiswa, program studi, maupun perguruan tinggi. Bagi mahasiswa kegiatan MBKM ini memiliki manfaat antara lain; Pertama mampu menggali dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa karena bisa jadi di kampus tempat dia kuliah sarana dan prasarana untuk mengasah kreativitas mahasiswa sangat terbatas. Kedua memberikan wawasan dan pengalaman akademik yang berbeda dari perguruan tinggi tempat dia kuliah. Salah satu kegiatan MBKM adalah pertukaran mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di prodi lain bahkan di perguruan tinggi lain. Hal ini tentu saja memberi mahasiswa pengalaman baru, sehingga mahasiswa mempunyai banyak pengalaman dan wawasan yang tidak saja terkait keilmuan, tetapi juga iklim akademik. Ketiga memiliki jaringan lebih luas. Kegiatan MBKM memungkinkan mahasiswa untuk bertemu dengan banyak orang dari banyak instansi. Hal itu tentu saja membuka peluang bagi mahasiswa untuk menambah kenalan, teman, sahabat, dan memperluas jaringan yang nantinya akan berguna ketika mahasiswa memasuki dunia kerja. Bahkan, ada beberapa mahasiswa yang sudah ditawarkan pekerjaan ketika melakukan kegiatan magang bersertifikat di instansi swasta tertentu.

Manfaat MBKM yang keempat bagi mahasiswa adalah bisa mengenal budaya yang berbeda dari budaya asal mereka. Pengenalan budaya baru ini membuka mata mahasiswa tentang budaya-budaya lain yang tidak kalah bagus dan baik

dengan budaya mereka. Itu akan menumbuhkan rasa saling menghargai perbedaan dan keberagaman yang ada. Manfaat kelima adalah mahasiswa akan mendapat tambahan ilmu dari dosen yang kompeten. Apalagi jika mahasiswa tersebut melakukan kegiatan MBKM pertukaran mahasiswa ke perguruan tinggi QS 100, atau 10 Top Perguruan Tinggi di Indonesia. Di samping dari dosen, mahasiswa juga mendapat tambahan ilmu dari praktisi-praktisi, baik di instansi pemerintah maupun instansi swasta yang kadangkala ilmu tersebut tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Ketujuh, manfaat yang tidak kalah pentingnya adalah mahasiswa akan mendapatkan pengalaman berharga dalam hal penggunaan peralatan-peralatan labor yang canggih, pengalaman dalam menghadapi pelanggan, menghadapi keluhan masyarakat, dan lain-lain.

Bagi program studi, kegiatan MBKM ini tentu saja sangat bermanfaat terutama untuk meraih akreditasi yang lebih baik dan mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah ditetapkan. Di samping itu, kegiatan MBKM ini juga akan sangat membantu prodi dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan mahasiswa. Prodi bisa bekerjasama dengan prodi dari perguruan tinggi yang sudah unggul baik dalam hal akademik maupun non akademik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, mengingat prodi dari perguruan tinggi unggul mungkin memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik dan modern yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan MBKM ini seperti, ketidaksinkronan kurikulum dalam prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda. Kurikulum yang tidak sinkron ini menyebabkan mata kuliah yang ditawarkan juga berbeda. Kalaupun ada mata kuliah yang sama tawaran semesternya berbeda, sehingga susah mencari titik temu agar mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan pada prodi yang sama di perguruan tinggi lain tanpa merugikan mahasiswa itu sendiri. Kendala lain yang ditemukan adalah tidak sependapatnya pimpinan perguruan tinggi terkait biaya-biaya yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Sebagai contoh, ada perguruan tinggi yang meminta mahasiswa untuk membayar sewa labor padahal dia tercatat sebagai peserta pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Hal ini tentu saja merugikan mahasiswa itu sendiri. Di samping itu, kendala yang juga sering ditemukan adalah kurang jelasnya standar konversi untuk kegiatan yang dilakukan di luar kampus. Prodi merasa kesulitan untuk mengkonversi kegiatan tersebut ke mata kuliah prodi karena aturan konversi yang tidak terlalu jelas.

Kendala-kendala itu bisa diselesaikan jika terjalin komunikasi yang baik antar prodi di dalam perguruan tinggi yang sama dan antar prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, antar prodi dengan mitra, dan antar pimpinan perguruan tinggi. Pimpinan perguruan tinggi harus memiliki komitmen yang sama dalam pelaksanaan kegiatan MBKM ini.

Di samping itu, keberhasilan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka harus didukung dengan adanya kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kemudian, perlu adanya perjanjian kerja sama antara program studi dengan pihak lain yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa. Perjanjian kerja sama atau MoU harus disusun secara cermat mungkin dengan menerakan apa-apa saja kegiatan, hak, dan tanggung jawab masing-masing pihak agar di kemudian hari tidak ada permasalahan yang muncul. Juga diperlukan kebijakan dan aturan yang jelas yang disertai dengan dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan MBKM yang memuat SOP dan formulir terkait keseluruhan kegiatan.

Menjalin kerjasama dengan mitra dalam kegiatan MBKM, baik itu instansi pemerintah maupun swasta, atau perguruan tinggi lain, tidak semata-mata hanya mencari keuntungan dalam bentuk materi. Dalam kerja sama tersebut, ada investasi yang luar biasa besar, yaitu investasi masa depan mahasiswa yang tidak bisa diukur dengan uang, sebab investasi tidak melulu masalah uang. Kesempatan dan pengalaman yang berharga juga merupakan investasi yang luar biasa. (*)



INDRAYUDA:

Berinovasi Melalui Gerak Tari dalam Dinamika Sosial Budaya

Menurut, Indrayuda yang merupakan lulusan S3 Universiti Sains Malaysia (USM) ini menyampaikan bahwa gagasan terkait inovasi tari ini bergerak bukan berpatokan pada ritme musik tetapi pada ritme jiwa. Selain itu bagaimana memanfaatkan idiom teater dalam pertunjukan tari.

Hal lain yang menjadi inovasi adalah bahwa tari bukan saja mengutamakan estetika gerak tetapi juga pada pesan atau message, sehingga tari tidak terpaku pada gerak yang ritmis saja. Lebih lanjut, menurut Indrayuda yang juga pernah menempuh pendidikan S1 di IKIP Yogyakarta ini juga menyampaikan bahwa ide atau gagasan itu muncul setelah melakukan berbagai apresiasi terhadap perkembangan kebudayaan, seni pertunjukan tari serta teater di dunia. Selain itu gagasan ini muncul akibat literasi kehidupan atau ekosistem kehidupan manusia yang telah mengglobal dan juga akibat dari proses eksplorasi tubuh dan ekspresi dari penari.

Aktualisasi kehidupan manusia menjadi ide atau gagasan dari isi karya tari. Bahwa manusia hidup selalu dinamis, dalam dinamika sosial yang berada dalam tataran global.

Melalui platform sosial media instagram pribadinya yakni indrayudabinyusuf dan youtube channel tantrayudha of seni kita bias melihat dan mengenal lebih jauh lagi terkait inovasi tari yang dilakukan oleh Indrayuda. Berbagai judul karya telah dihasilkan dari hasil inovasi tari yang dilakukan oleh Indrayuda diantaranya Karya tari Andiko tahun 1987, Karya tari Tuduang Ampo 1988,

Peristiwa dan Rupo Oi Rupo 1989, Karya Tari Batungkek Batu Panaruang 1990, Karya tari Galuik Bagesoh 1990, Karya Tari Mancak Randai 2019, Karya Tari Kontras Harmoni 2020, Karya Tari Manguak 2020, Karya Tari Sang Palito 2020, Karya Tari Basimpang Jalan 2021 dan masih banyak lagi.

Selain menghasilkan inovasi tari, Indrayuda juga menghasilkan Karya Pertunjukan Pencak Silat diantaranya Mancak Minang Tampil dalam Eksibisi Pencak Silat Seni di GOR H. Agus Salim Padang dalam Sosialisasi Pencak Silat Seni Oleh PB IPSI tahun 1994, Saluik Basaluik Tampil dalam Eksibisi Pencak Silat Seni Pengprov IPSI Sumbar Bersama PS Salimbado, Garak Garik Tampil di Eksibisi Festival Pencak Silat Internasional Denpasar 2002, Urak Langkah tampil di Taman Budaya Sumbar Eksibisi Pencak Silat Seni Bersama PS Salimbado 2004, Galuik Saluik Tampil pada Pembukaan GSB 2016, Saciok Bak Ayam Sadancing Bak Basitampil dalam pembukaan Festival Pencak Silat Internasional 2018 di Padang, dan Pencak Randai Tampil dalam Peragaan Hasil Riset 2021.

Tak diam begitu saja, Indrayuda juga sering berpartisipasi aktif dalam memperkenalkan inovasi tari yang dihasilkannya melalui pementasan seni pertunjukan. Dimulai dari mengikuti Festival Seni Se Sumatera di Bandar Lampung tahun 1983, mementaskan Karya Tari dalam International Dance Festival For Foreign Student di Tokyo 1992, mengikuti Muhibah Kebudayaan 1995 ke Amsterdam Belanda, mementaskan Karya Tari dalam Festival Kebudayaan 1995 di Bonn, Papenberg dan Hedelsheim German, mengikuti International Kaba Festival Nan Jombang 2018, melakukan Pementasan Karya Tari dalam rangka Pendekar Seabad dalam bentuk Teater Randai di Akedemi Pengajian Melayu Universiti Malaya Malaysia, sebagai Koreografer sekaligus Pengarah Artistik 2019 dan masih banyak lagi pementasan seni pertunjukan yang diikuti baik dalam skala nasional maupun internasional.

Disisi lain, Indrayuda yang juga pernah ditunjuk PB IPSI sebagai instruktur dalam Penataran Juri dan Pelatih Festival Pencak Silat Nasional di Surabaya padatahun 2018 ini menjelaskan bahwa dari berbagai karya yang dilahirkan, yang paling punya kesan saat karya itu lahir atau memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan yakni yang memenangkan menjadi karya Terbaik Nasional dan sebagai Penata Tari Terbaik Nasional adalah, Sangsako, Andiko, dan Parintang. Jadi the Best Performing di Montoire Perancis adalah Rampak Rapa'i.

"Yang paling berkesan dalam melahirkannya adalah sangsako, saya pergi ke setiap upacara adat atau batagak gala, dan selalu bercerita dengan pangulu soal perebutan tahta gala pusako. Selalu meninjau rumah gadang untuk mendapatkan seting dan cerita yang sesungguhnya tentang persoalan mamak dengan kemenakan dalam memberikan gelar pusako adat," kata Indrayuda yang juga pernah ditunjuk sebagai Pengarah dan Ketua Dewan Juri dalam Festival Pencak Silat Internasional di Padang tahun 2018.

Pesan yang ingin disampaikan yang bias relevan konteks kekiniaan termasuk perpolitikan dari karya "sasanko" ini adalah bubaya dan nilai yang tetap langgeng dan lestari adalah win win solution atau berembuk. Apapun dapat



diselesaikan dengan berunding. Jadi setiap permasalahan kekuasaan dapat dirembukan, seperti Jokowi dan Prabowo. Dalam politik yang abadi adalah komunikasi politik atau rembukan.

Lebih lanjut, Indrayuda juga menyampaikan bahwa dalam perjalanan karya dan berkarya, yang banyak menjadi sumber inspirasi adalah Pelatih Firmansyah dan Bagong Kusudiharjo serta Sardono Waluyo Kusumo. Tetapi pertama yang mengajari melangkah menari Ibu Dra. Syofiani Bustamam dan Wirzam Tiarman Juga Martha Graham Koreografer Modern Amerika Serikat dan Kahzu Ono dari Jepang. "Itu semua menjadi inspirasi Indrayuda dalam menghasilkan inovasi tari ini," jelasnya dalam sesi wawancara Rabu, (12/10).

Melalui inovasi karya tari ini, Indrayuda ingin menyampaikan pesan untuk generasi mendatang. Pesannya adalah perlu arif terhadap gerak waktu, dan selalu mampu beradaptasi dengan lingkungan yang selalu cepat berubah. Selain itu, mesti memiliki kemampuan kreatif, produktif dan inovatif, agar selalu dapat bertahan hidup dalam arus perubahan yang begitu cepat, namun yang terpenting juga jaga selalu lmtaq, karena itu adalah bekal hidup setelah mati.

Terakhir, sedikit gambaran masa lalu yang ingin dibagikan dan diceritakan oleh Indrayuda. "Tidak ada yang dapat kita ketahui apa yang akan terjadi di masa depan, dan juga tidak dapat kembali ke belakang, yang pasti adalah masa kini, dan itu gambaran masa lalu saya. Dulu saya adalah seorang olahragawan, sudah pemain bola sampai SMA, uda suka berkelahi dan selalu begadang, kecil uda kelas 3 SD sudah merokok sudah main ceki dan tidur di pos ronda dan Mushala. SMA IPA, punya cita-cita jad ipemain bola nasional dan galatama. Ingin menjadi arsitektur atau seorang diplomat. Ternyata kenyataannya setelah tamat SMA kuliah di Ekonomi Bung Hatta, semester 5 diajak Bu Syofiani kuliah lagi di Sendratasik FPBS IKIP Padang, jadilah menjurus ke kesenian sampai saat ini. Seluruh cita-cita masa kecil buyar. Walau menjadi arsitek juga tetapi arsitek tari. Kebiasaan masa kecil yang nakal suka berantam, main ceki dan merokok malah setamat SMA semua sirna. Jeni Wardin yang merubah itu semua menjadi tidak perokok lagi, sebab seorang olahragawan yang baik harus jauh dari rokok. Yah itulah masa lalu tidak semua dapat terealisasi pada masa kini dan masa datang," jelasnya. (*)

Mahasiswa UNP Latih Karang Taruna menjadi Penggerak Pertanian Organik dengan *Ecoenzyme*

PADANG—Minggu (8/9) Peroleh Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2022, Tim PKM Pengabdian Masyarakat UNP 2022, Youth Eco Team, laksanakan program Pemberdayaan Karang Taruna menuju Pertanian Organik Berkelanjutan melalui pemanfaatan Ecoenzyme di Nagari Talang Babungo.

Program Pemberdayaan ini dilaksanakan secara intensif selama 3 bulan, yang telah dimulai sejak Juni lalu. Diawali dengan pembukaan bersama dengan sosialisasi pengelolaan sampah bersama Yayasan Akar Pohon dan Ecoby Ecoenzyme, dilanjutkan Training of Trainer Pembuatan Ecoenzyme untuk Karang Taruna Talang Babungo, dan pada September (8/5) ini dilakukan pendampingan Karang Taruna sebagai Trainer Ecoenzyme untuk Kelompok Tani di Talang Babungo.

Kegiatan Pendampingan Karang Taruna sebagai Trainer Ecoenzyme ini dihadiri oleh Koordinator Kemahasiswaan UNP Yusuf, S.Pd, Dosen Pembimbing PKM-PM Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed., Wali Nagari Talang Babungo Hafizur Rahman, Pemuda Pemudi Pengurus Karang Taruna dan 7 Kelompok Tani Talang Babungo (Kelompok Tani Lestari, Sinar Pagi, Karya Bersama, Bungo Kaladi, Karang Taduah, Gobah Saiyo, dan TKB).

Nurul Pratiwi (Youth Eco Team) menyampaikan bahwa Karang Taruna telah dilatih membuat ecoenzyme dengan memanfaatkan sisa sayuran dan buah yang ada di sekitar lahan pertanian, mulai dari tomat, lobak, sawi, pepaya dan pisang. Setelah ini diharapkan para pemuda dibawah naungan karang taruna, dapat menjadi agent of change di nagarinya menuju Pertanian Organik. Aura (Youth Eco Team) juga menyampaikan bahwa tim berharap Pemuda Pemudi Karang Taruna dapat melanjutkan Program ini secara mandiri dan dapat memenuhi ketersediaan ecoenzyme untuk petani.

Hafizur Rahman, Wali Nagari Talang Babungo, menyampaikan beliau sangat mengapresiasi dan akan mendukung kegiatan ini semaksimal mungkin. Pemerintahan nagari akan menindaklanjuti kegiatan PKM ini dengan membentuk Unit usaha baru BUMNag yaitu Sentra Organik yang akan memproduksi ecoenzyme serta pupuk organik lainnya dengan memberdayakan Pemuda Pemudi Karang Taruna sebagai Pengurus Unit ini kedepan. Sehingga pemuda pemudi karang taruna memiliki keterampilan baru yang dapat mendukung ekonomi mereka nanti.

Uncu, salah satu petani dari kelompok tani lestari pincuran putih menyampaikan bahwa ia bersedia ladang cabe, kopi dan strawberynya digunakan sebagai uji coba penyemproman ecoenzyme yang dilarutkan dengan air (1:1000). Secara



berkelanjutan Uncu berharap peroleh hasil yang memuaskan pada hasil ladangnya.

Menutup kegiatan Siska (Dosen Pembimbing Youth Eco Team) menyampaikan bahwa selanjutnya Nagari dapat mengagendakan ToT untuk jenis pupuk organik lainnya bagi Karang Taruna Talang Babungo. Tim PKM-PM Youth Eco 2022: Aura Zahra Nafisah, Nurul Pratiwi, Ratih Nindea Tiyan, Yunita Lestari A.(*)

■ TEAM ECOENZYM/HUMAS UNP

TIM ABIZARD RANGERS UNP



Depati Amir Mining Competition III (DAMC III) 2022 merupakan perlombaan Mining Competition tingkat nasional yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan HIMATA Universitas Bangka Belitung, Kota Pangkal Pinang, Prov. Bangka Belitung. Kegiatan ini digelar pada tanggal 7 sampai 12 September 2022, dengan memperlombakan 6 cabang lomba dan diikuti oleh 5 Tim dari berbagai kampus tambang di Indonesia Cabang Lomba DAMC diantaranya:

MAHASISWA FPK UNP RAIH JUARA UMUM NASIONAL LOMBA MENULIS BUKU



PADANG--Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang (FPK UNP) berhasil meraih Juara Umum 1 pada Lomba Menulis Buku Antologi Nasional cabang Cerita Pendek yang diangkat oleh penerbit buku Cahaya Smith Pratama Indonesia. Kegiatan ini digelar pada bulan Mei hingga Juli tahun ini, dan diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa batas usia. Naskah Cerita Pendek Berjudul Dalam Dakwah Aku Menemukan yang ditulis oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan dari Jurusan Psikologi bernama Arini Sri Pebriani (19011011) berhasil menggaet juara umum 1 pada acara tersebut dan berhasil ratusan naskah yang dikirim oleh peserta di seluruh Indonesia.

Dekan FPK UNP Dr. Suryanef, M.Si mengatakan "Lomba menulis buku merupakan salah satu ajang untuk meraih prestasi nasional bagi mahasiswa. Fakultas Psikologi dan

Kesehatan mendukung dan mengapresiasi mahasiswa yang ingin prestasi di tingkat nasional melalui dukungan kemahasiswaan Fakultas yang sejalan dengan I UNP sebagai Universitas terakreditasi Unggul mengungkapkan Dekan FPK UNP capaian prestasi Arini Sri Febriani sebagai salah satu kompetisi mahasiswa yang membanggakan diri sendiri, Departemen Psikologi, FPK, dan tentunya UNP". ujar Dekan multitalenta ini.

Saat ini FPK UNP sebagai arsitektur baru di UNP memiliki dua Program Studi yakni S1 Psikologi dan D.III Keperawatan di Kota Pariaman. Dalam progres ke depan FPK akan membuka S1 Pendidikan Kedokteran yang akan dipusatkan di kampus UNP Bukittinggi, posisi penggusulan rencana prodi ini dalam proses di tingkat Kemendikbud Ristek. (*)

■ FPK/HUMAS UNP

RAIH JUARA UMUM 3 MINING COMPETITION TINGKAT NASIONAL

1. Kompetisi Rencana Tambang
2. Kompetisi Survei Tambang
3. Lomba Bor Banka
4. Kompetisi Peledakan Bangku
5. Kompetisi HIRA (Hazard Identification Risk Assesment)
6. Kompetisi Kotak Pintu Air

UNP Sendiri diwakili oleh tim Abizard Rangers dari Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan (HMTP FT UNP yang beranggotakan :

1. Rayhan Viedyatha (19137029)
2. M Fikra Irwan (20137007)
3. Fajar Muliardi (20137003)
4. Rahma Shabrina Lubis (20137008)
5. Adi Nuansa Putra (21137001)
6. Adhitya Baron (21137025)

Dalam perlombaan perlombaan ini, Tim Abizard Rangers Berhasil Meraih Juara Umum 3 dengan rincian sebagai berikut:

1. Juara 2 Lomba Survey Tambang
2. Juara 2 Lomba Bor Banka
3. Juara 3 Kompetisi Rencana Tambang
4. Juara 3 Kompetisi Sluice Box

Berikut hasil akhir DAMC III 2022:

1. Juara umum I: Satam id (Universitas Bangka Belitung)
2. Juara Umum 2: Arjasa (Institut Teknologi Bandung)
3. Juara Umum 3: Abizard Rangers (Universitas Negeri Padang)

Sehubungan dengan keikutsertaan Abizard Rangers dalam mengikuti perlombaan di Kepala Departemen Teknik Pertambangan, Dr. Fadhilah S.Pd.,M.Si, mengatakan bahwa tidak ada keberhasilan tanpa ada usaha dan dukungan semua pihak. Beliau kepada mahasiswa, dosen, alumni, dan pihak universitas yang telah memberikan kontribusi kepada tim abizard sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Beliau berharap akan adanya timisasi untuk tim abizard sehingga dapat membagikan ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa tambang UNP lainnya. Beliau juga berharap agar alumni juga ikut mendukung kegiatan yang ada di himpunan mahasiswa dan berkontribusi untuk kemajuan departemen pertambangan UNP.(*)

■ ABIZARD/ILEP/HUMAS UNP

MBKM: MENGGAGAS KOLABORASI, MENINGKATKAN KOMPETENSI

Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar (MBKM) merupakan program unggulan yang membutuhkan kolaborasi antara Perguruan Tinggi (PT) dan dunia usaha dan industry untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Dukungan melalui program pendanaan Matching Fund Kedaireka dan laboratorium terpadu (Labdu) yang sudah terakreditasi berpotensi mengakselerasi MBKM di Universitas Negeri Padang



Optimalisasi implementasi program MBKM sangat membutuhkan kolaborasi dengan DUDI dan masyarakat. Kolaborasi tersebut memberikan akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk dapat beraktivitas di luar kampus dengan berbaai program MBKM seperti magang, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar, penelitian dan lainnya. Kolaborasi tersebut salah satunya dapat dikembangkan melalui program pendanaan Matching Fund. Koordinator Matching Fund di Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Rahadian, Z, S.Pd., M.Si., menjelaskan program ini berkontribusi untuk mengakselerasi program MBKM.

Matching Fund merupakan pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang melibatkan PT dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) untuk bersama-sama dan berkolaborasi menjawab tantangan dunia industri dan membentuk ekosistem MBKM.

Menurut Profesor asal Prodi Kimia UNP tersebut, UNP melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berupaya mensosialisasikan program tersebut kepada seluruh dosen untuk meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa. "Program ini sangat bagus untuk meningkatkan iklim MBKM sebagai wujud partisipasi mahasiswa dan dosen terutama dalam aktivitas dan sub aktivitas yang dirancang," jelas Prof Rahadian.

UNP mulai berpartisipasi pada program ini sejak awal tahun 2022 dan saat ini sudah memperoleh dana hampir 1 M untuk 4 proposal yang berhasil lolos. Rahadian menjelaskan proposal yang lolos tersebut yakni pembuatan kapal yang bermitra dengan dunia usaha (Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.), pembuatan profil desa (Dr. Yudi Antomi, M.Si), proposal Dr. Fitri Eriyanti dan Dr. Zikri Alhadi, serta proposal Dr. Yuliana, S.P., M.Si. tentang pengembangan pariwisata.



Prof Rahadian mengatakan, UNP berkomitmen penuh mendukung program MBKM dan merancang sejumlah aktivitas yang melibatkan mahasiswa melalui program pendanaan Matching Fund. Hal ini penting dilakukan karena dengan banyaknya mahasiswa yang terlibat, maka tentu efektivitas program MBKM dapat berjalan optimal. Selain itu, program ini merupakan hilirisasi riset dosen agar inovasi menyebar ke masyarakat dan DUDI.

Yang tidak kalah pentingnya menurut Rahadian, keterlibatan dosen pada Matching Fund juga bertujuan untuk transformasi perguruan tinggi, meningkatkan kompetensi mahasiswa, mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan juga implementasi Tridharma PT. "Program ini terbuka sepanjang tahun dalam pengajuan proposalnya dan koordinator Matching Fund di UNP akan membimbing peneliti untuk mengusulkan proposalnya dan melakukan pendampingan dalam aktivitasnya," jelas professor muda di UNP ini.

Sejumlah indikator menjadi target keberhasilan program ini di antaranya transformasi PT, roadmap sesuai dengan implementasi kampus merdeka, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dan mencapai target IKU. Selain itu, tidak kalah pentingnya adalah program ini mampu menyelesaikan masalah DUDI atau masyarakat memperluas inovasi riset dan tentu saja mengoptimalkan peran PT dalam mendukung inovasi, rekayasa dan peningkatan daya saing industri.

Guna memperkuat kolaborasi dengan DUDI, UNP juga membenahi sejumlah fasilitas pendukung terutama laboratorium guna dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Dukungan laboratorium di PT sangat penting untuk menjangkau inovasi yang dilakukan. Saat ini, UNP telah memiliki Laboratorium Terpadu dengan pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional/KAN serta ISO/IEC 17025:2017.

Kepala Pusat Labdu UNP, Andril Arafat, Ph. D. menerangkan bahwa Labdu ini memiliki visi "Menjadi Laboratorium Terpadu yang terkemuka, terakreditasi dan berstandar internasional dalam melayani penelitian, pengujian dan

pelatihan untuk mendukung Universitas Negeri Padang sebagai universitas riset yang unggul". Pendirian Labdu UNP ini telah dirintis sejak tahun 2018 ditujukan untuk memberikan layanan riset kepada civitas akademika UNP dan masyarakat umum. Lebih lanjut, Andril Arafat, Ph. D yang merupakan tamatan Univeristi Teknologi Malaysia bidang material Teknik ini menyampaikan bahwa Labdu UNP memiliki lima labor yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Labdu UNP saat ini sudah berhasil meloloskan 11 jenis pengujian dengan metode uji internasional dan nasional seperti ASTM, BS dan SNI. Jenis pengujian yang akreditasi meliputi Pengujian Batubara (kadar air, nilai kalori, zat terbang, kadar abu, kandungan sulfur). Pengujian Kuat Tekan Beton, Pengujian Tarik, Pengujian Kekerasan Bahan Brinell, Rockwell, Micro-Vickers dan Pengujian X-Ray Diffraction (XRD).

Menurut Arafat proses akreditasi laboratorim ini merupakan langkah yang panjang dan merupakan prestasi UNP. Labdu merupakan perguruan tinggi pertama yang meraih akreditasi untuk wilayah Sumatera bagian tengah. "Saat ini kita sedang menyiapkan beberapa pengujian lainnya untuk diajukan ruang lingkup"katanya.

Dukungan labdu sangat penting untuk mengoptimalkan program MBKM UNP khususnya pada bidang penelitian, magang dan kewirausahaan. "Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga melalui riset yang dilakukan di Labdu," Kata Arafat.

Menurut dia, dengan adanya Labdu UNP kolaborasi dengan mitra DUDI akan lebih optimal karena dapat memberikan layanan pengujian bahan yang baik dan berkualitas dan menjangkau semua aspek. Laboratorium Terpadu UNP menjadi mitra sivitas akademika UNP dan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti riset dan lain-lain. Bagi mahasiswa dan dosen keberadaan Labdu ini sangat strategis karena memiliki alat-alat terbaru dengan nilai lebih dari empat milyar rupiah dan telah terakreditasi. Program MBKM yang dijalankan oleh dosen dan mahasiswa juga bias difasilitasi di Labdu UNP melalui berbagai bentuk kerjasama dan/atau kemitraan.(*)

■ DION/ABNA



USAHA DAN PERAN BIOLOGI UNP DALAM MEMBUMIKAN *ECOENZYME* DI RANAH MINANG

Pengabdian masyarakat sejatinya adalah hilirisasi dari hasil penelitian di perguruan tinggi. Fenomena yang terjadi dan berkembang di lingkungan sekitar menjadi inspirasi bagi para cendekiawan untuk menelusuri lebih lanjut. Ibarat filosofi Universitas Negeri Padang "Alam Takambang Jadi Guru".



Persoalan mengenai sampah selalu menjadi masalah yang tiada henti untuk dibahas. Di dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) persoalan sampah termasuk komponen yang harus diselesaikan segera. SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Permasalahan sampah dapat diatasi jika setiap individu dapat berkomitmen bersama terutama dalam mencapai tujuan ke-12 SDGs konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed, salah satu staf pengajar di Departemen Biologi FMIPA UNP telah membawa sebuah

cara pengelolaan sisa konsumsi kita masyarakat kampus sehari-hari yaitu sisa sayur dan buah agar menjadi lebih bertanggung jawab menjadi sebuah cairan yang disebut ecoenzyme. Kebaikan ecoenzyme ini disusun dalam bentuk unit usaha intelektual kampus dengan nama ecoby.id. Ecoenzyme biologi merupakan unit produksi, pelatihan, pengabdian dan penelitian ecoenzyme yang ada di Departemen Biologi. Ecoby.id hasil program PPUPIK Pusat Produksi Ecoenzyme Berbasis Limbah Buah Dan Sayur Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Dan Lingkungan yang didanai pada tahun 2020 lalu.

Dalam sesi wawancara yang dilakukan, Siska menjelaskan bahwa, "Ecoenzyme dikembangkan pertama kali oleh Dr. Rosukon Poompanvong, pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand, yang melakukan penelitian sejak tahun 1980-an dan kemudian diperkenalkan secara lebih luas oleh Dr. Joean Oon, seorang peneliti Naturopathy dari Penang, Malaysia," terangnya.

Siska menambahkan bahwa "Ecoenzyme dibawa oleh murid Dr. Rosukon ke Indonesia dan berkembang menjadi berbagai komunitas ecoenzyme di tengah masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Produk hasil ecoenzyme ini sangat unik, kandungan dan kemampuan ecoenzyme ini akan berbeda satu sama lain, tidak selalu semua ecoenzyme memiliki kemampuan antibakteri. Proses yang terjadi dalam





“...dari sampah sayur dan buah ini, telah berhasil meluluskan 25 orang mahasiswa dengan membawa judul ecoenzyme”



pembuatan ecoenzyme merupakan proses fermentasi dari kulit buah dan sisa sayur yang masih mengandung sejumlah metabolit sekunder, sumber karbon yang digunakan berasal dari gula yang ditambahkan sesuai dengan formula 10:3:1, fermentasi berlangsung paling sedikit 90 hari. Aplikasi penggunaan ecoenzyme sangat banyak namun satu persatu perlu pembuktian secara ilmiah, agar penggunaan menjadi lebih terstandarisasi.”

Ditemui dikantornya Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed. Ketua Departemen Biologi menyampaikan bahwa, “Topik Ecoenzyme telah dijadikan salah satu topik riset bersama di Departemen Biologi. Pada wisuda periode Maret, Juni dan September 2022 dari sampah sayur dan buah ini, telah berhasil meluluskan 25 orang mahasiswa dengan membawa judul ecoenzyme. Ecoenzyme dikaji dari aspek biokimia oleh Siska Alicia Farma, M.Biomed, mikrobiologi oleh Dezi Handayani, M.Si dan saya, fisiologi tanaman oleh Prof. Dr. Azwir Anhar, M.Si, dan hidroponik oleh Resti Fevria, M.P dan Dr. Violita, M.Si. Pada bidang pendidikan staf kami Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. dan Ganda Hijrah Selaras, M.Pd juga telah berhasil mengembangkan media dan model pembelajaran praktikum berbasis *Project Based Learning Ecoenzyme* bagi siswa SMA dan Mahasiswa.”

Dengan tingginya ketertarikan Dosen-Dosen di Departemen Biologi terhadap ecoenzyme maka Departemen Biologi bersama Dosen Sosiologi mendirikan Pusat Riset Pengelolaan Limbah yang diberi nama *Center of Research on Recycling and Organic Waste Management (CRROWM)* yang diketuai oleh Prof. Dr. Azwir Anhar, M.Si. Ketua CRROWM yang akrab disapa Prof. Ing ini menjelaskan bahwa “Pada tahun pertama, CRROWM berfokus pada penelitian ecoenzyme dan telah memperoleh hibah penguatan pusat riset. Produk ecoenzyme yang diteliti merupakan bentuk evaluasi dari berkembangnya berbagai komunitas ecoenzyme di Indonesia, khususnya kota Padang, sehingga penelitian tidak hanya mengkaji aspek biologi namun juga sosiologi lingkungannya. Hal ini karena persoalan sampah adalah tentang perilaku dan gaya hidup yg harus diatasi bersama”.

Sejak mengenal ecoenzyme pada awal 2020 lalu, sejumlah kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Biologi setiap tahunnya, antara lain: 1) PPUPIK Pusat Produksi Ecoenzyme Berbasis Limbah Buah Dan Sayur Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Dan Lingkungan, 2) Penerapan Bioteknologi Ecoenzyme sebagai Manajemen Limbah Organik Pengembangan Desa Wisata Danau Talang Kabupaten Solok, 3) Ecoenzyme sebagai Pendidikan Mitigasi Bencana Berbasis Traditional Ecological Knowledge (TEK) dan Social Capital (SC) Bagi Masyarakat Kampung Baru Korong Nan Ampek Kecamatan Koto Xi Tarusan Pesisir Selatan, 4) Pusat Produksi Ecoenzyme Berbasis Limbah Buah dan Sayur Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Dan Lingkungan, dan 5) Program Nagari Binaan “Nagari Tematik Ecoenzyme” Pendampingan Nagari Tanjung Balik Kabupaten Solok dalam rangka mencapai Pilot Project Keluarga Sehat Tangguh Bencana Bidang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.



Melalui program nagari binaan ini juga tim pengabdian juga telah berhasil mendirikan bank sampah di Nagari Tanjung Balik. Bank sampah yang diberi nama Ka Saro ini telah menerima 112 orang nasabah dari ke lima jorong. Dalam agenda tim pengabdian peresmian bank sampah ka saru akan dilangsungkan pada awal november nanti. Dan pada tahun kedua pengabdian nanti tim pengabdian mengharapkan semua lapisan masyarakat di nagari ini telah mengolah sampah organiknya menjadi ecoenzyme dan menabung di bank sampah secara rutin sehingga tercapailah tujuan menjadi Nagari Tematik Ecoenzyme.

Selain dosen-dosennya, aktivitas mahasiswa biologi pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Departemen Biologi UNP dengan tema COVID-19 bersama Ecoby ecoenzyme dengan mengadakan penyuluhan pembuatan Ecoenzyme sebagai desinfektan, ini merupakan salah program kerja KKN Tematik Biologi awal tahun 2022, di MDTA Al-Huda Jorong Baruah, Kanagarian Padang Tarok, Kec. Baso, Kabupaten Agam. Selain menggandeng Tim KKN Tematik Biologi, Ecoenzyme biologi kembali mengharumkan nama UNP dengan lulusnya pendanaan 1 Tim Mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) tahun 2022 yang dibimbing oleh Siska Alicia Farma, M.Biomed. Tim PKM Youth Eco, laksanakan program Pemberdayaan Karang Taruna menuju Pertanian Organik Berkelanjutan melalui pemanfaatan Ecoenzyme di Nagari Talang Babungo. Karang Taruna telah dilatih membuat ecoenzyme dengan memanfaatkan sisa sayuran dan buah yang ada disekitar lahan pertanian, mulai dari tomat, lobak, sawi, pepaya dan pisang. Pemerintahan nagari mentindaklanjuti kegiatan PKM ini dengan membentuk Unit usaha baru BUMNag yaitu Sentra Organik yang akan memproduksi ecoenzyme serta pupuk organik lainnya dengan memberdayakan Pemuda Pemudi Karang Taruna sebagai Pengurus Unit ini kedepan. Sehingga pemuda pemudi karang taruna memiliki keterampilan baru yang dapat mendukung ekonomi mereka nanti.

Ecoenzyme Biologi (Ecoby.id) juga digandeng oleh Yayasan Alam Hijau Lestari (Akar Pohon) yang berkantor di Jakarta Selatan dalam sosialisasi cara pengelolaan sampah rumah tangga dalam program Gumanti Bersih 2022 di Nagari

Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, yang dihadiri oleh Camat, Wali Nagari, Kepala Jorong, Ibu PKK, Kepala Sekolah, Mahasiswa KKN UNP serta masyarakat umum. Kegiatan ini diawali dengan workshop bersama narasumber dan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan bank sampah yang disampaikan oleh Kepala UPTD Persampahan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Ir. Vianti Sami, M.Si., topik Ecoenzyme yang disampaikan oleh founder Ecoby.id, Siska Alicia Farma, M.Biomed yang sekaligus juga sekretaris Pusat Riset CRROWM UNP. Terakhir diskusi mengenai kebijakan Nagari tentang pengelolaan sampah disampaikan oleh Bapak Wali Nagari Hafizur Rahman.

Pada 27/7 lalu, Siska yang juga sekretaris CRROWM juga diminta oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat untuk menjadi narasumber ecoenzyme pada pelatihan untuk pengelola daerah wisata di Pesisir Selatan. Dengan membawa nama besar Ecoby.id, Siska juga menjadi narasumber untuk program pengabdian dosen-dosen UNP lainnya diantaranya Pelatihan Pembuatan Ecoenzyme sebagai Alternatif Disinfektan Alami Di Masa Pandemi Covid-19 bagi Kelompok Majelis Taklim Al-Mukmin Kelurahan Lambung Bukit, Pengelolaan Sampah Menjadi





Bernilai Ekonomi Di Jorong Tabek Talang Babungo Kabupaten Solok, dan Program Pengembangan dan Program Nagari Binaan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Aplikasi Kimia Terapan Berbasis Ramah Lingkungan dan Zero Waste untuk Menyongsong Ekowisata Di Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.”

UNP telah bergabung menjadi kampus anggota UI Green Metric Ranking Network (UIGWURN). Sistem ini menilai aspek lingkungan kampus hijau dan sehat dengan kriteria penataan dan infrastruktur kampus, penggunaan energi dan perubahan iklim, limbah, air, transportasi dan pendidikan lingkungan. Tim penyusun kriteria ranking UIGWURN untuk UNP diketuai oleh Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si., dimana prestasi UNP dari tahun ke tahun terus meningkat namun belum masuk ke peringkat 10 besar. Hal ini menjadi tugas baru bagi UNP untuk bersinergi bersama mencapai target sesuai kriteria sistem perankingan.

UIGWURN sendiri membentuk tim khusus ecoenzyme yang mendukung kolaborasi riset, pengabdian dan pelatihan. Siska Alicia Farma, M.Biomed adalah utusan UNP untuk menjadi bagian Tim Ecoenzyme UIGWURN dengan 12 kampus lainnya se-Indonesia. Beberapa seminar dan training of trainer (ToT) dari Aceh hingga Manado telah diangkat oleh tim ecoenzyme dimana Siska sebagai salah satu keynote speaker dalam ToT. Siska menyampaikan bahwa “kegiatan ini bertujuan untuk menularkan kebaikan ecoenzyme ke semua kampus anggota UI green metric, jika digunakan untuk pembersih lantai saja ecoenzyme mampu menghemat ratusan juta rupiah untuk lantai kantor dan gedung kuliah untuk lokasi kampus pusat UNP”.

Minggu 25 September lalu, untuk mendukung penilaian UNP di sistem UIGM, Pusat Riset CRROWM bersama Departemen Biologi melaksanakan Seminar dan Pelatihan Pengelolaan Sampah serta Launching Bank Sampah ADIPOSA UNP. Bank ADIPOSA hadir sebagai wujud nyata kepedulian sivitas akademika UNP terhadap pengelolaan sampah di lingkungan kampus. Dipimpin oleh seorang Direktur M. Afif Taufiq Bank Sampah Adiposa memiliki kepanjangan “Aksi dan investasi pengelolaan sampah”. Bank sampah Adiposa diresmikan oleh Dr. Yulkifli, M.Si, Dekan FMIPA UNP dan dihadiri oleh Prof. Dr. Indang Dewata, M. Si., ketua TIM UNP-UI Green Metric, Ir. Siti Aisyah, M.Si., Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Yulfitra, S.E. PT. Pegadaian (Persero), dan Mina Dewi Sukmawati, S.Pd. Direktur Bank Sampah Pancadaya. Perjanjian Kerjasama juga telah ditandatangani antara Departemen Biologi FMIPA UNP dengan Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat, PT. Pegadaian (Persero) dan Bank Sampah Pancadaya. Dengan semangatnya Ketua Departemen Biologi menutup kegiatan dengan sebuah jargon, “Bank sampah Adiposa bukan bank sampah pertama yang ada dikampus, tapi Bank Sampah ADIPOSA itu yang terbaik”.

Tim Ecoenzyme dan Bank Sampah ADIPOSA Departemen Biologi Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed., Prof. Dr. Azwir Anhar, M.Si., Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed, Irma Leilani Eka Putri, M.Si., Dezi Handayani, M.Si., Drs. Mades Fifiendy, M.Biomed., Dr. Linda Advinda., M.Si., Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., Dr. Violita, M.Si., Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., Drs. Ristonio, M.Pd., Resti Fevria, S.TP., M.P., dan Reki Kardiman, Ph.D.(*)

GURU BESAR PRODUKTIF DARI FMIPA



“Publikasi yang baik adalah publikasi yang bermanfaat dan mampu mengisi kesenjangan pengetahuan”.

Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si.

Dalam beberapa tahun belakangan, Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si. fokus pada penelitian dengan tema riset pengembangan material fungsional berbasis nanostruktural di alam. Ia mengaku, ketertarikan terhadap tema riset tersebut tumbuh dari pengamatannya terhadap berbagai fenomena unik yang ada di alam seperti bioluminensi, daun teratai yang masing-masing memiliki ciri khas sendiri.

Ketika diteliti lebih jauh, sebetulnya fenomena tersebut dihasilkan oleh objek dengan kinerja tinggi yang terdiri dari struktur nano dalam banyak kasus, untuk mencapai kinerja yang diperlukan. Di sisi lain, Indonesia juga sangat kaya akan sumber daya mineral, namun pengolahannya masih belum optimal dan masih mengekspor raw material ke negara maju. Dengan mempelajari, memahami dan meniru peran struktur hierarkis yang ada di alam, dikembangkanlah material-material lokal khususnya yang terdapat di Sumatera barat seperti mangan, silika, biji besi menjadi material fungsional (lapisan superhidrofobik, fotokatalis dll). Daya tarik nanostruktural alamiah itu pula yang menarik minat Ratnawulan untuk turut berkontribusi pada pengembangan sumber daya alam organik maupun anorganik yang kita miliki menjadi material fungsional.

Di Universitas Negeri Padang sendiri, Ratnawulan dikenal sebagai salah satu dosen yang sangat produktif dalam menghasilkan artikel-artikel berkualitas, terutama yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi terindeks SCOPUS. Ratnawulan mengaku bahwa ia sebenarnya belum lama mengenal istilah Scopus. Ia berpikir, kalau mau publikasi, publikasi saja tanpa memilih-milih dimana jurnalnya. Namun semenjak SCOPUS ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja penelitian, ia mulai mengarahkan publikasi ke jurnal terindeks SCOPUS. Awalnya proses publikasi tersebut dirasa sulit karena belum begitu paham bagaimana caranya, namun setelah mempelajari dan mengikuti pola-pola penulisan di jurnal yang dituju, akhirnya bisa tembus. Ratnawulan kemudian meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, terutama dari isi artikel untuk bisa publikasi ke jurnal Internasional peringkat yang lebih tinggi. Strategi ini dilakukan dengan terus bersinergi dengan dosen, tim peneliti dan mahasiswa bimbingan.

Dari keaktifannya melakukan penelitian dan publikasi, saat majalah ini diterbitkan, Ratnawulan sudah memiliki nilai H-Index SCOPUS sebesar 7. Meskipun demikian, ia merasa bahwa jika dibandingkan dengan peneliti-peneliti lainnya H-Index tersebut belum tinggi, karena ia baru memulainya. Menurut Ratnawulan, keberhasilan publikasi di jurnal internasional bereputasi membuka peluang agar artikel yang dipublikasikan tersebut untuk dibaca dan dirujuk oleh peneliti-peneliti seluruh dunia. Agar peluang disitasi tinggi, artikel yang dibuat harus ada kebaruan (novelty) nya dan memiliki kontribusi penelitian bagi ilmu pengetahuan.

Menurut Ketua Departemen Fisika ini, novelty penelitian merupakan hal penting sebelum melaksanakan penelitian melakukan. Saat ditanyakan mengenai cara menemukan sebuah novelty, Ratnawulan menjelaskan, langkah yang dilakukan sebelum penelitian adalah melakukan review state-of-the-art hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lain. Review ini dilakukan terutama dari jurnal-jurnal terkini (minimal 5 tahun). Dari hasil review tersebut kita bisa mengetahui permasalahan dan hasil penelitian paling terkini dari topik yang dipilih.





masa ujian. Kebiasaan ini menyebabkan seluruh kakak-adik bisa memasak, membuat kue, menjahit baju sendiri, dan lain-lain. Ayahanda meninggal ketika semua masih sekolah. Sesuai pesan Ayahanda, Ratnawulan dan saudara-saudaranya semua bahu membahu meringankan beban ibunda. Yaitu dengan mengantarkan makanan ke warung-warung selain untuk biaya hidup juga untuk biaya sekolah. Berkat kerja keras tersebut, biaya kuliah terbantu dari beasiswa dari pemerintah mulai dari S1 sampai S3. Pengalaman masa lalu ini yang membentuk pribadi Ratnawulan yang tangguh dan mandiri.

Sekarang Ratnawulan terbiasa membagi waktu dengan membuat jadwal semua kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian menandai yang mana kegiatan prioritas yang harus segera dilaksanakan, dan mana yang bisa ditunda pelaksanaannya yang tidak menimbulkan resiko untuk orang banyak ataupun diri sendiri. Untuk

Dari review jurnal ini seorang peneliti juga dapat mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan pengetahuan apa saja yang masih ada, seperti bahagian yang belum diteliti, kemudian yang masih berpotensi masalah, atau belum mampu dijawab oleh peneliti terdahulu. Bahagian ini yang akan menjadi potensi penelitian yang akan dilakukan, yang tentunya memberikan kebaruan untuk memberikan solusi permasalahan sebelumnya. Kemudian tentu tak kalah penting lainnya adalah melakukan penelitian kontinu dan berkelanjutan dalam bidang yang sama sesuai dengan road map penelitian yang disusun sebelumnya.

Sebagai lulusan dari Institut Teknologi Bandung (ITB Bandung), Ratnawulan memandang bahwa budaya riset antara ITB dan UNP pada dasarnya hampir sama. Mahasiswa merupakan tulang punggung riset dan publikasi, sedangkan ide dan penggerakannya adalah dosen. Oleh karena itu, dosen dengan mahasiswa hubungannya sangat dekat. Dosen dan mahasiswa merupakan teman diskusi dan saling membutuhkan satu sama lain. Bedanya adalah di ITB mahasiswa dapat bekerja di lab dan belajar di perpustakaan sampai malam ataupun bisa menginap sampai pagi kalau diperlukan.

Ratnawulan bercerita bahwa ia terlahir dari keluarga sederhana. Ayahnya adalah seorang PNS pegawai di PTPG Batu Sangkar yang kemudian berkembang menjadi IKIP Padang, dan Ibu adalah ibu rumah tangga. Ia bersaudara sebanyak enam orang, yang terdiri dari 5 orang perempuan dan satu orang adik laki-laki (almarhum). Dari kecil, wanita kelahiran Padang 20 Januari 1969 ini sudah dibiasakan dengan jadwal terstruktur yang disusun Ibunda, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Mereka kakak beradik diberi tugas masing-masing seperti piket masak, mencuci, membersihkan rumah sebelum sekolah, dan tugas rutin lainnya serta dibebaskan dari piket apabila menghadapi

menjaga kesehatan, penyuka jalan-jalan bersama keluarga ini juga menjaga makanan dan menyempatkan olah raga di pagi hari sebelum pergi ke kampus. Ia juga membiasakan untuk tidak mendengarkan pikiran negatif dari orang lain.

Saat ini, selain aktif sebagai peneliti dan penulis, Ratnawulan juga diberikan amanah sebagai Ketua Departemen Fisika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNP. Sebagai Ketua Departemen Fisika, ia selalu berupaya untuk menciptakan iklim akademis yang produktif untuk semua dosen-dosen, seperti mendorong kinerja individu untuk studi lanjut untuk dosen muda, naik pangkat, sertifikasi, meneliti, publikasi dan pengabdian. Ia juga mengusulkan dan melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan dosen dalam bekerja, menggerakkan dosen-dosen muda untuk membantu dalam sisi publikasi dosen, kemudian mengalokasikan kegiatan bersama dengan keluarga besar Departemen Fisika dalam bentuk family gathering. Dengan cara demikian, semua dosen-dosen Fisika bisa diajak bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan departemen yang diamanatkan oleh Universitas. Akibatnya, dua prodi yang ada di departemen Fisika yaitu prodi S1 Fisika dan S1 Pendidikan Fisik berhasil meraih Akreditasi A dan Akreditasi Internasional, serta tercatat sebagai sepuluh besar Prodi berkinerja terbaik di UNP.

Ke depan Ratnawulan berharap agar Departemen Fisika bisa tambah maju lagi, serta kinerja akademik terutama publikasi dosen dapat melesat cepat. Impian yang belum terwujud adalah menginginkan Departemen Fisika mempunyai satu jurnal internasional bereputasi. Secara pribadi, ia juga berharap agar dapat hidup berkualitas, sejahtera dan bermanfaat untuk orang banyak. (*)

■ OKKI TRINANDA

Dewi Andriani, Ph.D.

(Dosen School of Education Universitas of Queensland Australia)

*State your Goal
and Grab the Opportunity*



THE UNIVERSITY
OF QUEENSLAND
AUSTRALIA

2022

Senang sekali rasa hati ketika selesai mewawancarai narasumber yang satu ini. Betapa tidak, dengan suaranya yang ramah dan terbuka berbagi pengalaman hidup, membuat reporter majalah UNP mendapatkan petuah-petuah berharga mengenai kehidupan. Beliau tidak keberatan dihubungi via telepon mengingat jarak yang sangat jauh dan juga perbedaan waktu tiga jam antara Padang dan Brisbane, Australia. Cerita-cerita indah dan seru mengalir dari mulut beliau ketika berkisah tentang pengalaman belajar dan berkarir.

Dewi Andriani, Ph.D., sekarang mengajar Bahasa Indonesia di Institute of Modern Languages (IML), University of Queensland, Australia. Ada sekitar 30 bahasa asing yang diajarkan di IML, termasuk Bahasa Indonesia. Pada bulan Januari sampai Juli 2022 beliau juga menjadi dosen yang mengajar Bahasa Indonesia pada Faculty of Humanities, Art and Social Science (HASS) University of New England (UNE). Karir mengajarnya sudah dirintis sejak jauh-jauh hari, mulai dari tahun 1997 menjadi instruktur Bahasa Indonesia IALF (Indonesian Australia Language Foundation) yang ditempatkan di perusahaan tambang Indomuro, Kalimantan Tengah. Di sini Dewi Andriani bertugas mengajar Bahasa Indonesia bagi tenaga kerja asing yang bekerja pada perusahaan tersebut.



Kemudian, pada bulan Juli 2002- Juli 2003, Dewi Andriani menjadi guru Bahasa Indonesia di Currambine Catholic Primary School and Our Lady of Lourdes, Perth, yang merupakan awal karir mengajarnya di Australia. Semula Dewi Andriani ke Perth mengikuti suaminya yang tugas belajar di Curtin University Australia. Kesempatan ini tidak disia-siakan olehnya. Apalagi dia juga pernah memiliki pengalaman mengajar Bahasa Indonesia bagi orang asing ketika masih di Indonesia. Ijazah S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang diamliliki semakin membuat percaya diri untuk menjajal kemampuan menjadi guru Bahasa Indonesia di Perth. Dewi Andriani pun diterima menjadi guru Bahasa di Currambine Catholic Primary School and Our Lady of Lourdes, Perth. Pada masa itu, sekitar tahun 2002, pengajaran Bahasa Indonesia di Australia sedang booming.

Keberhasilan berkarir di negeri orang bagi Dewi Andriani merupakan goal hidup yang sudah ditetapkan ketika dia memulai kuliah S1 di IKIP Padang (UNP). Ketika dia memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Dewi Andriani sudah menanamkan dalam dirinya bahwa dirinya tidak akan berkarir di Padang, dia ingin melihat dunia luas, melanglang buana ke luar negeri. Keinginan tersebut ditetapkan sebagai goal yang harus dicapai olehnya. Dewi Andriani mempunyai prinsip hidup 'State your goal, and grab the opportunity' yang berulang kali dia sebut selama wawancara berlangsung. Menurutnya, menetapkan tujuan dan mengambil kesempatan sangat penting, sebab hidup ini harus memiliki tujuan agar terarah dan tujuan harus diperjuangkan untuk dicapai. Kesempatan tidak datang dua kali. Oleh karena itu, ketika kesempatan datang, segera ambil dan manfaatkan.

Dewi Andriani lahir di Sijunjung, mengahabiskan masa kecil hingga dewasa awal di Padang. Dewi Andriani menamatkan SD sampai Pendidikan Sarjana di Padang. Lahir dari orang tua yang berprofesi sebagai seorang guru tidak membuat dia tertarik pada mulanya untuk menjadi guru juga, walaupun pada akhirnya tamat SMA dia kuliah mengambil jurusan keguruan dan menjadi guru bahasa di Australia. Semasa kuliah di IKIP dulu, Dewi tidak terlalu aktif organisasi. Itulah hal yang disesalinya saat ini, karena menurutnya, banyak hal dan kesempatan yang terlewat yang disebabkan ketidakikutsertaannya dalam organisasi mahasiswa di kampus. Bagi Dewi, organisasi membuka kesempatan untuk membangun link dengan orang lain. Organisasi mengajarkan bagaimana mengelola pemikiran, menghargai pendapat orang lain, bersosialisasi, dan belajar mengaktualisasikan. "Jika saya punya kesempatan untuk kembali, saya akan giat, lebih aktif bersosialisasi dan berorganisasi, supaya saya bias mengambil kesempatan yang bias saya dapatkan. Bagi saya masa kuliah itu hanya once in a life time opportunity yang tidak akan pernah terulang lagi. Betapa banyak kesempatan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi yang tidak saya dapatkan," ujar Dewi Andriani di sela-sela wawancara.

"Salut sekali dengan gebrakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim," kata Dewi ketika berbicara tentang program Merdeka Belajar—Kampus Merdeka.



"Saya melihat program MBKM ini memberi kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, saying jika dilewatkan. Sewaktu saya kuliah MBKM belum ada. Kalau ada, saya pasti ikut. MBKM bagus sekali ya, karena membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan ilmu dan pengalaman dalam kegiatan MBKM dalam kehidupan selepas dari kuliah. Program ini membuka peluang networking, juga membuka cakrawala berpikir mahasiswa," tambah Dewi.

Menurut Dewi Andriani, perkembangan UNP sungguh mengejutkan. UNP bukan lagi IKIP yang dulu yang hanya memiliki program mencetak guru, meluluskan para sarjana pendidikan yang memiliki lapangan kerja terbatas. Kini, lulusan UNP bias bekerja di mana saja dan tidak mesti jadi guru, yang menurut beliau merupakan perkembangan luar

THE UNIVERSITY OF QUEENSLAND

AUSTRALIA

ST LUCIA CAMPUS



biasa dari UNP. Sekarang lulusan UNP sudah tersebar luas di belahan dunia dengan berbagai profesi. Hal itu menunjukkan bahwa lulusan UNP memiliki daya saing yang cukup tinggi, yang juga berarti lulusan UNP juga memiliki kompetensi yang bagus.

Seperti biasa, alumni selalu menitipkan pesan kepada mahasiswa UNP, demikian juga dengan Dewi Andriani. Pesan beliau kepada mahasiswa UNP, "Dunia ini luas. Jelajahi dunia ketika masih muda. Temukan kesempatan itu. Bentangkan sayap, terbanglah jauh. Lihat dan nikmati dunia lain yang juga indah, penuh warna dan berbeda".(*)

Dewi Andriani mempunyai prinsip hidup, 'State your goal, and grab the opportunity'. Menurutnya, menetapkan tujuan dan mengambil kesempatan sangat penting

■ YENNI HAYATI

Dr. Jonni Mardizal, M.M.

Pelaksana Tugas Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

PEMUDA HARUS BERKARAKTER, BERKAPASITAS, DAN BERDAYA SAING

Pada tanggal 2 Novemer 2021 yang lalu, Pak Jonni Mardizal dilantik sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia menggantikan Gatot S. Dewa Broto yang pensiun. Beliau dilantik oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Zainuddin Amali.

Dilantiknya Pak Jonni (demikian beliau dipanggil) sebagai Plt Sekretaris Menteri tersebut semakin menunjukkan kiprah beliau di tengah masyarakat, khususnya dalam lembaga kementerian pemuda dan olahraga.

Ketika reporter *Majalah UNP* berbincang-bicang dengan Pak Jonni via telepon, beliau tak segan berbagi pengalaman hidup dan pengalaman organisasi. Beliau bercerita tentang perjalanan karirnya sampai menjadi Plt Sekretaris menteri seperti sekarang. Beliau memulai karir di Kementerian Pemuda dan Olahraga sejak tahun 2007 sebagai staf biasa. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan, sebagai Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda, dan sebagai Asisten Deputi Pengembangan Standarisasi. Pada tanggal 28 Maret 2016 ditetapkan sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif sampai pada tahun 2021. Kemudian sejak tahun 2021 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Inovasi Kepemudaan dan Keolahragaan, dan juga merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Pak Jonni lahir di Kerinci pada tanggal 24 Maret 1962. Beliau merupakan anak pertama dari H. Djanid Syarif dan Hj. Noerjana Soekarni. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Jenjang SLTA di Kerinci. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan ke UNP (dahulu IKIP Padang) pada program studi Teknik Bangunan dan selesai pada tahun 1985. Setelah menyelesaikan pendidikan di IKIP Padang, beliau ditugaskan di Bireun Aceh sebagai pegawai negeri sipil, tetapi beliau tidak mengambil tawaran itu,



Dr. Jonni Mardizal, M.M.

karena lebih memilih untuk bergabung dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan yang dijalanainya sejak tahun 1985 sampai pada tahun 1990.

Dalam bidang organisasi, Pak Jonni mengawali pengalamannya dari organisasi mahasiswa yaitu Badan Permusyawaratan Mahasiswa (BPM) fakultas. Di samping itu, beliau juga aktif dalam organisasi luar kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam. Beliau juga merupakan aktivis mahasiswa yang ikut berdemo pada tahun 1998 menuntut perubahan dalam pemerintahan di Indonesia.

Aktif dalam organisasi kepemudaan membuat Pak Jonni kenal dengan banyak orang, juga memiliki relasi di instansi pemerintah yang juga memberikan kesempatan kepada beliau untuk berkembang menjadi lebih baik. Pada tahun



2007, sejak beliau bergabung menjadi staf Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kemudian pada tahun 2007 itu juga beliau ditunjuk sebagai Kepala Bidang Organisasi kepemudaan yang membuat beliau banyak mengenal dan dikenal di kalangan organisasi-organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia. Kemudian, pada tahun 2011 dibawah kepemimpinan Andi Malarangeng, Pak Joni diberi tanggungjawab sebagai Asisten Deputi Kememimpinan kepemudaan yang bertanggungjawab terhadap Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) yang membuat beliau memiliki akses keluar masuk istana negara. Beliau selalu mendapat jabatan yang bagus selama beliau bekerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga. Jabatan tersebut tentu saja merupakan buah yang dihasilkan dari kerja keras, pengalaman, dan prinsip hidup yang selalu dijalankan oleh Pak Joni.

Salah satu hal yang berharga yang didapatkan semasa kuliah di UNP yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Pak Joni adalah pengalaman yang didapatkan dalam pembelajaran pengelolaan kelas. Sebagai mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, pengelolaan kelas merupakan salah satu ilmu yang harus dikuasai mahasiswa. Pengelolaan kelas, atau penguasaan kelas sangat berguna dalam dunia public seperti seminar, kampanye, ceramah di tempat ibadah, dan lain-lain. Memiliki keterampilan mengelola kelas akan menunjang keterampilan mengelola massa, yang tentu saja sangat dibutuhkan oleh Pak Joni, karena berhubungan dengan pekerjaannya di Kementerian Pemuda dan Olahraga yang menyebabkan dia sering bertemu dengan banyak orang dan banyak organisasi.

Di samping itu, ada dua prinsip hidup yang selalu dipakai oleh Pak Joni, yang merupakan prinsip yang diajarkan oleh orang tuanya. Pak Joni tidak enggan membaginya kepada pembaca Majalah UNP; "Pertama lakukan sesuatu dengan versi terbaik yang ada dalam dirimu. Kalau kita melakukan sesuatu dengan cara terbaik, insyaallah hasilnya akan baik. Orang tua saya juga berpesan untuk berbuat baik kepada siapa saja, tidak peduli latar belakang orang tersebut bagaimana dan dari mana mereka berasal. Sebab, hidup ini memiliki hukum tabor tuai, siapa yang menabur, dia yang akan menuai. Kedua, hidup dengan falsafah air. Air selalu mengalir dan bergerak. Hidup mengalir seperti air, menjalankan kehidupan sesuai ketentuan Tuhan. Air itu meski dicampur kopi, teh, susu, namanya tetap air, tetap menjadi diri sendiri di tengah gempuran pengaruh yang ada".

Pak Joni terkesan sekali dengan perkembangan UNP saat ini. Apalagi UNP sudah membuka jalan menuju World class

university yang tentu saja akan membawa UNP lebih dikenal dunia. Menurut Pak Joni, perjuangan pimpinan UNP dengan segenap jajarannya tidak main-main. Mereka sangat bersungguh-sungguh, saling bersinergi untuk mewujudkan UNP menjadi lebih baik. Hal itu terlihat dari perkembangan UNP lima tahun terakhir yang jauh melesat bagai anak panah meninggalkan busur.

Ada pesan yang diberikan oleh Pak Joni kepada generasi muda, khususnya mahasiswa UNP. "Jadilah pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing", ujarnya. "Berkarakter yang dimaksud di sini adalah beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, bertaqwa, dan berakhlak mulia; Berkapasitas berarti cerdas, inovatif, kreatif, mandiri, dan kritis; Berdaya saing memiliki pengertian kemampuan untuk menjadi lebih unggul dari yang lain. Ketiga hal itu harus dimiliki oleh seorang pemuda. Cerdas saja tidak cukup jika tidak berakhlak mulia, karena kecerdasan bisa menjerumuskan. Banyak orang cerdas, tapi kecerdasan dimanfaatkan untuk hal-hal yang negatif, seperti menipu, atau menyebarkan informasi palsu. Beragama tanpa memiliki kecerdasan juga tidak cukup, karena banyak orang yang beragama mudah sekali dibodoh-bodohi oleh informasi yang salah. Pemuda yang unggul harus memiliki kapasitas yang dilandasi dengan iman dan taqwa" pungkas Pak Joni di akhir wawancara. (*)

■ YENNI HAYATI



KREATIVITAS ALDO JULIANTO MERINTIS USAHA DARI BAWAH

Mahasiswa bisa berwirausaha jika memiliki keberanian dan kreativitas. Hebatnya, tidak hanya berhasil merintis bisnis, namun bisa membuka lapangan kerja untuk orang lain. Inilah yang sudah dilakukan Aldo Julianto dari Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa bisa berwirausaha jika memiliki keberanian dan kreativitas. Hebatnya, tidak hanya berhasil merintis bisnis, namun bisa membuka lapangan kerja untuk orang lain. Inilah yang sudah dilakukan Aldo Julianto dari Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pria yang akrab disapa Aldo ini sudah memiliki bisnis penyewaan papan ucapan selamat berbahan akrilik yang telah ia rintis semenjak sekitar satu setengah tahun yang lalu. Sebelum memulai usaha ini, Aldo sebenarnya sudah senang berbisnis



dengan mengumpulkan pakaian-pakaian bekas yang dijual di Bukittinggi, kemudian menjualnya kepada kenalannya di Padang. Pada awalnya usaha ini bisa mendatangkan keuntungan yang lumayan, namun lama-lama mulai banyak pesaing. Oleh karena itu, Aldo kemudian mencari ide untuk memulai sebuah bisnis yang baru. Ia berpikir, benda yang ia perjualbelikan haruslah barang yang tidak akan rusak jika disimpan lama.

Saat mencari ide, ia teringat pada sebuah postingan instagram yang sempat ia simpan hampir setahun. Yaitu papan bunga ucapan selamat yang terbuat dari bahan akrilik. Aldo mengetahui bahwa produk ini masih jarang yang menyediakan di Sumatera Barat. Namun ia tahu bahwa prospek dari produk ini cukup besar, karena produk tersebut populer di Palembang dan Lampung. Ia pun memutuskan untuk merintis usaha penyewaan papan bunga tersebut.

Sebagai modal awal, mahasiswa asal Kota Bukittinggi ini mengandalkan tabungannya yang sebesar tiga juta rupiah. Dari modal itu ia bisa menciptakan empat buah papan, dan usaha ini ia mulai di Kota Bukittinggi. Bisnis papan ucapan selamat ini ia beri nama Karna Florist. Dalam waktu setahun, modal awal yang ia keluarkan ternyata bisa kembali dan bahkan sudah menambah jumlah tabungannya kembali. Berkat ketekunannya, usaha tersebut sudah mulai menampakkan hasil. Bahkan sekarang ia sudah memiliki karyawan untuk menjalankan bisnisnya di Bukittinggi. Salah satu sepupu Aldo yang melihat potensi dari usaha ini kemudian mengajaknya berduet membina usaha bersama di Kota Padang. Sehingga saat ini Karna Florist sudah memiliki dua cabang yang terletak di dua Kota. Pada saat wawancara dengan Majalah UNP, usaha di Kota Padang sudah berjalan selama dua bulan.

Aldo bercerita, pada awalnya untuk mempelajari bagaimana membuat papan bunga akrilik, ia belajar secara otodidak. Aldo mengandalkan beberapa video tutorial yang tersedia di *Youtube* sebagai bahan referensi. Untuk belajar dari *Youtube* sendiri juga membutuhkan usaha ekstra, karena jarang ada pengusaha papan akrilik Indonesia yang mengajarkan teknis pembuatan papan. Sehingga anak bungsu dari empat bersaudara ini lebih banyak belajar dari *Youtuber* luar negeri. Salah satu modifikasi yang dilakukan Aldo adalah mengubah cara pembuatan tulisan di akrilik, yang seharusnya lettering menggunakan tinta menjadi menggunakan cutting sticker. Hal ini ia lakukan karena menyiasati kesibukannya di kampus. Sebagai mahasiswa, Aldo tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan lettering secara manual. Konsekuensinya, metode ini membutuhkan modal yang lebih besar. Berhubung Karna Florist belum memiliki mesin cutting sticker sendiri, ia memesan *cutting sticker* ke pengusaha advertising. Dalam perjalanannya, sekarang Karna Florist sudah bekerjasama dengan empat usaha advertising untuk keperluan tersebut. Sebagai produk baru, Aldo memperkenalkan produknya dengan menggratiskan penyewaan papan akriliknya. Ia memberikan fasilitas gratis terutama kepada kenalan dan saudara-saudaranya terlebih dahulu. Dengan demikian



lama-kelamaan mulai banyak yang tertarik, sehingga permintaan mulai berdatangan untuk berbagai acara. Karena permintaan mulai banyak, Aldo membutuhkan modal yang lebih besar. Akhirnya ia kemudian meminjam modal sebesar tiga juta rupiah kepada salah satu kakaknya. Dengan perputaran modal yang lebih cepat, sebelum Aldo membuka cabang usaha di Kota Padang, ia sudah memiliki 18 papan akrilik untuk di sewakan di Bukittinggi. Di Padang sendiri Karna Florist sudah memiliki 15 papan akrilik, serta terdapat inovasi baru berupa 4 papan ucapan selamat rustic dari bahan HPL dengan ukuran yang lebih besar.

Aldo saat ini sudah memiliki template desain sebanyak 3 buah, namun ia tetap memberikan kebebasan kepada konsumen untuk menentukan desain akhir yang diinginkan. Para konsumen juga bisa memilih, apakah papan tersebut dibeli atau di cukup di sewa. Untuk papan yang dibeli oleh konsumen, maka Aldo akan membuatnya secara lebih permanen. Sedangkan papan yang disewa, ia mendesainnya dengan sticker yang lebih mudah dilepaskan kembali. Sebagai wirausaha yang juga menjalankan peran ganda sebagai seorang mahasiswa, Aldo mengaku memiliki kendala dalam mengatur waktu. Ia tidak ingin agar kesibukan bisnis membuat kuliahnya tertinggal, dan demikian pula sebaliknya. Apalagi lokasi kuliah dan usahanya berada di dua kota yang berbeda.



“
Kunci awal dari sebuah bisnis adalah keberanian. Jangan pernah ragu untuk memulai...”

Alhasil Aldo biasanya kuliah dari hari Senin hingga Jumat, dan Jumat sore ia sudah bertolak ke Bukittinggi untuk mengurus bisnisnya. Untuk itu ia mengaku membutuhkan tenaga fisik yang kuat.

Aldo sendiri mengaku saat ini sudah mulai banyak bermunculan pesaing yang menawarkan produk serupa. Penyedia papan ucapan selamat yang memakai bahan papan dan bunga sekarang juga sudah mulai menyediakan papan akrilik sebagai alternatif pilihan bagi konsumen. Apalagi Koordinator Internal BEM FBS ini termasuk orang yang tidak pelit dalam membagi ilmunya kepada orang lain. Jika ada yang ingin membuka usaha yang sama dan bertanya mengenai cara pembuatan papan akrilik tersebut, Aldo akan

menjelaskan bagaimana cara membuatnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi persaingan tersebut, Aldo harus selalu mengeluarkan inovasi baru agar tetap terdepan. Salah satunya melakukan kerjasama dengan *wedding organizer* atau usaha pelaminan. Papan Aldo dijadikan bonus oleh usaha pelaminan, yang harga sewanya sudah dimasukkan ke dalam paket penyewaan pelaminan. Sekarang di Bukittinggi sudah terdapat tiga pelaminan yang melakukan kerjasama dengan Karna Florist.

Untuk strategi pemasaran Aldo mengandalkan media sosial, terutama instagram. Saat ini akun instagram bisnisnya (@karnaflorist dan @karna_florist) sudah memiliki lebih dari 7.000 followers. Salah satu video produk Aldo yang dipajang di Fakultas Ekonomi juga sudah ditonton lebih dari 21.000 viewers.

Ke depan Karna Florist berencana untuk melakukan *endorse* ke akun instagram besar di Sumatera Barat, seperti infosumbar, infopadang, kababukittinggi dan lain-lain. Sedangkan untuk pengembangan produk sendiri, Aldo akan lebih memperkenalkan papan ucapan selamat rustic.

Aldo mengaku, matakuliah MKU Kewirausahaan sangat membantu dalam menjalankan bisnisnya. Terutama dalam hal pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi, cara melakukan promosi di instagram dan lain-lain. Apalagi di UNP juga sudah disediakan event-event Kewirausahaan untuk para mahasiswa. Namun ia mengatakan, keberhasilan MKU Kewirausahaan dalam menciptakan wirausaha juga terpulung kepada mahasiswanya. Sebaik apapun MKU dilaksanakan, yang terpenting

adalah minat dan dorongan dari mahasiswa itu sendiri untuk berwirausaha. Ia melihat, masih banyak mahasiswa yang merasa gengsi untuk merintis usaha dari bawah. Padahal agar bisa berhasil, maka sebuah usaha harus dipelihara dari kecil dulu.

Kepada sesama mahasiswa UNP, Aldo mengajak untuk sama-sama merintis usaha. Ia mengatakan, kunci awal dari sebuah bisnis adalah keberanian. Jangan pernah ragu untuk memulai sebuah usaha, dan jangan dipandang dulu apakah usaha tersebut kecil atau besar. Aldo mengaku mengawali bisnis karena kekurangan uang jajan. Uang saku yang diberikan oleh orang tua hanya cukup untuk mengisi bensin motornya. Maka ia harus putar otak untuk mencari uang jajan sendiri. Dari sinilah ia terpikir untuk berjualan pakaian bekas. Sebagai modal awal, ia menjual pakaian-pakaian bekas miliknya sendiri yang tidak terpakai lagi. Ia mengatakan, yang penting usaha dulu, punya bisnis dulu, nanti dipikirkan apakah akan beruntung atau tidak. Karena hal terpenting dalam memulai bisnis adalah membangun mental terlebih dahulu. (*)

■ OKKI TRINANDA

UNP Menuju Kampus Hijau (*Green Campus*)

Oleh :
Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si, C.EIA

Kampus merupakan tempat menuntut ilmu dan menjadikan manusia cendikia yang mampu berpikir dan bertindak membedakan baik dan buruk serta benar atau salah serta patut dan tidak dalam setiap aktivitas baik bertingkah laku kepada sesama manusia ataupun memperlakukan alam, oleh karena itu proses di kampus tidak hanya proses pengajaran tapi lebih dari itu yaitu pendidikan.



Proses belajar mengajar tidak hanya membicarakan manusia itu sendiri tapi juga lebih dari itu bagaimana manusia berbuat terhadap manusia dan manusia lain tapi juga bertindak dan dalam memperlakukan alam serta isinya. Makna alam itu sendiri disamping menyediakan sumberdaya juga makna lain sebagai fungsi untuk penyedia kesenangan atau amenity dalam hal ini menyediakan diri untuk kenyamanan manusia itu sendiri.

Faktor pendukung proses belajar dan mengajar meliputi dua faktor yang saling mempengaruhi yaitu faktor internal yaitu manusia itu sendiri dan factor eksternal yaitu factor pendukung dalam proses kegiatan itu sendiri yang dimaksud lingkungan kampus. Kampus hijau/ green campus merupakan tolak ukur dalam UI Green matric apakah warga kampus (dosen, mahasiswa, tendik) mampu menata diri yang peduli terhadap lingkungan dengan mampu mengembangkan beberapa indikator utama yaitu:

1. Tutupan hijau tetap dipertahankan atau ditambah Lokasi Universitas Negeri Padang berada dipusat pemeritahan yang merupakan berada daerah business dengan aktivitas yang cukup tinggi dengan jarak 7 km dari pusat pemerintahan kota. Luas lokasi kampus UNP yang berada di kampus utama sekitar 315.216 m², yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka, Sumatera Barat. Kampus ini mau tak mau akan terus berkembang dengan bertambahnya setiap tahun populasi mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik menyebabkan terjadi perebutan kebutuhan lahan dengan areal tutupan lahan. Oleh karena itu kebutu han lahan yang sangat terbatas perlu dikembangkan dengan cara vertical dengan tetap menata disela-selaruhan gandengan dengan tutupan hijau agar

sirkulasi oksigen (O₂) sebagai kebutuhan kegiatan PBM tetap tertutupi, serta penghijuan kampus dengan cara penambahan penghijuan melalui atap dan dinding.

2. Gerakan hemat Energy Efficient Proses aplikasi merancang dan menggunakan Gedung selalu berkonsep penghematan energy serta menggunakan energi terbarukan merupakan sebuah komitmen warga di kampus UNP dengan maksud agar mengurangi jumlah CO₂ yang dihasilkan oleh semua aktivitas selama di kampus. Keadaan ini dapat diilustrasikan dengan beberapa kebijakan seperti perencanaan parkir yang berbayar agar terjadi pembatasan kendaraan, design Gedung-gedung dengan ventilasi yang tembus cahaya dan pencahayaan yang tembus serta penggunaan listrik dengan tenaga solar dengan tujuan mengurangi jumlah penggunaan energy listrik baik untuk pencahayaan atau kebutuhan pendingin serta pembatasan penggunaan lift serta menganjurkan jalan kaki jika hanya 2 dan 3 lantai yang dituju.
3. Waste Kampus UNP mempunyai banyak bidang studi yang dapat dikategorikan atas science dan teknologi, humaniora dan seni dan budaya dengan jumlah mahasiswa bergerak setiap hari sekitar 5000 orang, maka pekiraan limbah padat minimal 5 ton jika dipakai asumsi MENKLH rata-rata produk sampah 0,8-1 kg/ orang/ hari.



3. Kemudian produk limbah cair B3 (bahan beracun dan berbahaya) dari hasil produksi labor dan aktivitas lainnya juga sangat diperlukan pengelolaan yang baik sehingga bias tertangani. Saat ini telah dilakukan pengelolaan limbah padat dengan pengembangan Bank Sampah kemudian pemanfaatan sampah untuk dijadikan pupuk serta meningkatkan ekonomi warga kampus (mahasiswa) dengan merubah sampah menjadi barang bernilai yang dikenal dengan merubah sampah jadi emas karena setiap plastic dan sampah bias diolah menjadi barang berharga karena dibentuk menjadi produk baru dengan istilah reduce, reuse dan recycle.

Disamping itu kampus juga membangun pusat penelitian yang bergerak dengan ecoenzim yang memanfaatkan sampah sisa makanan menjadi bahan produk cair, agar tercipta sampah terolah dan bermanfaat untuk kebutuhan pupuk, kebutuhan perjernihan air serta kegiatan pengembangan sampah menjadi makanan pakan ikan.

4. Penghematan penggunaan air

Upaya penghematan air merupakan bagian yang harus terukur dari kampus UI green metric, semakin banyak mahasiswa jumlah penggunaan kebutuhan air juga makin mengkat, pengembangan perilaku hemat air menjadi motto utama kampus tidak hanya penghematan tapi juga usaha penggunaan air secara efektif dan efisien serta ikut bertanggung jawab jika air terjadi kebocoran tumpah, maka pengembangan budaya peduli sesuatu yang harus wajib di kampus UNP dengan membangun karakter yang baik .

5. Transpor ramah lingkungan

Budaya jalan kaki tanpa menggunakan kendaraan sudah seharusnya model bagi warga kampus lingkungan, karena mengurangi kemacetan juga menjaga kampus tetap nyaman baik dalam pergerakan maupun dalam aktivitas belajar mengajar, dan juga megajarkan penghematan pemakaian sumberdaya alam adalah hal ini bahan bakar minyak, maka budaya jalan kaki atau bersepeda menjadi pilihan kebijakan.

6. Pengembangan pendidikan dan riset berbasis penyelamatan lingkungan

Suatu hal yang paling penting mengembangkan budaya peduli lingkungan dengan sikap budaya riset yang digabungkan dengan pengabdian kepada masyarakat, kesadaran yang didukung kajian nyata kemudian berkolaborasi dengan pemerintah daerah menjadi pilihan oleh UNP dalam membangun sinergisitas.

Kampus UNP sebagai kampus dengan jumlah mahasiswa yang terbanyak di wilayah Sumatera Bagian Barat saat ini berada diperingkat 40-an UI green metric diantara ribuan Perguruan Tinggi di Indonesia terus berkomit menuju kampus World Class University (WCU), yang diukur dengan barometric academic. Misalnya menerima beberapa sertifikat internasional juga selalu berkembang dengan konsep kampus ramah lingkungan yang diukur dengan peringkat di UI green metric. Sehingga diharapkan antara proses belajar-mengajar saling mendukung dengan kondisi lingkungan yang berwawasan lingkungan juga menghasilkan mahasiswa yang berkualitas peduli lingkungan sebagai penciri lahir mahasiswa yang menerapkan etika dan moral serta berkepribadian paripurna. Semoga UNP menjadi kampus yang terbaik tingkat Asia dan dunia. *Aamiin. (*)*



Menpora RI Resmi *Launching* POMNAS XVII Tahun 2022 di Sumbar



Padang—Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI), Prof. Dr. Zainudin Amali, S.E., M.M secara resmi melaunching POMNAS XVII tahun 2022 di Auditorium UNP, Kampus Air Tawar Padang, Kamis (25/8). Acara ini juga dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, Ketua PP BAPOMI dan Sekretaris Umum beserta Ketua dan Sekretaris BAPOMI Perwakilan seluruh Provinsi se Indones dan Olahraga, Forkompimda Provinsi Sumatera Barat: Ketua DPRD Provinsi, Kapolda Sumbar, Kepala KAJATI Sumbar dan Komando Resor Militer Wirabraja, Wali Kota Padang, Danlantamal II Teluk Bayur Padang dan Danlanud Sutan Sjahir Padang.

Sementara itu juga hadir Tim Technical delegate dari 14 cabang olahraga yang akan dipertandingkan dalam POMNAS XVII Sumatera Barat, Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (sekaligus sebagai Plt. Kapuspresnas), Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat UNP, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas UNP, Rektor, WR III Perguruan Tinggi se Sumatera Barat dan LLDIKTI (detailkan berapa orangnya), Majelis Pimpinan



Universitas UNP (Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur, Kepala Lembaga, Kepala Biro, dan Kepala Badan), Prof. Dr. Mohd Salleh Bin Aman, visiting Profesor dari University of Malaya Ketua KONI Sumatera Barat beserta Pimpinan/Ketua Pengprov Cabang Olahraga di daerah ini dan mahasiswa UNP. Pada kegiatan launching selain memberikan sambutan, Menpora Prof. Dr. Zainuddin Amali, M. Si. juga menekankan tumbol launching dilakukan Parade Logo dan Maskot POMNAS XVII Tahun 2022 dan Penayangan Video selayang pandang POMNAS XVII Tahun 2022. Selanjutnya rombongan Menpora akan melihat kesiapan beberapa venue POMNAS di UNP, yang akan digelar bulan November 2022 ini. Selain itu, Mendibud Ristek Nadiem Anwar Makarim yang memberikan sambutan secara daring. Pada acara *launching* ini juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara UNP dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., mengatakan: "Kita juga berharap event POMNAS ini dapat berkontribusi positif pada Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

Sebagaimana yang sedang digarap pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga, sejak beberapa waktu terakhir telah mempersiapkan Desain Besar Olahraga Nasional, yang mana desain tersebut akan memberikan panduan perencanaan di bidang olahraga mulai dari hulu hingga hilir yang ditujukan untuk peningkatan prestasi olahraga nasional di kancah dunia. Dalam hal ini, Universitas Negeri Padang siap mendukung KEMENPORA dalam mengimplementasikan DBON, khususnya Kemenpora Sumatera Barat atau Sumatera pada umumnya dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Universitas Negeri Padang. Kegiatan POMNAS ini juga didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Universitas Negeri Padang".

Acara *Launching* POMNAS ini yang dibarengi dengan pelaksanaan launching Logo, Maskot serta Sistem IT POMNAS ini satu rangkaian kegiatan POMNAS yang puncak pertandingannya mulai dari tanggal 17-26 November tahun 2022. Adapun event POMNAS XVII di Sumatera Barat mempertandingkan 14 cabang olahraga, diantaranya; Venue (UNP) cabang olahraga Atletik, Renang, Tennis,

Tarung Derajat, Bola Voli, Sepaktakraw, Petanque, Bola Basket, Futsal Putra. Venue (Raffely Futsal by Pass Padang) cabang olahraga Futsal, Venue (Universitas Andalas) cabang olahraga Panjat Tebing, Bulutangkis, Pencak Silat. Venue (Politeknik Pelayaran Sumatera Barat di Padang Pariaman) cabang olahraga, Venue (Akademi Teknologi Industri Padang), cabang olahraga Karate, dan Venue terakhir (Akademi Teknologi Industri Padang) cabang olahraga Taekwondo. Selanjutnya jumlah yang akan berlaga pada event POMNAS XVII ini, yakni sebanyak 8602 atlet putra dan putri, serta 2006 official dan pelatih, yang berasal dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. (*)

■ ER/HUMAS UNP

Arianti Anaya Dirjen Nakes Kemenkes RI Narasumber Kuliah Umum di UNP



Padang--Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia drg. Arianti Anaya, M.KM menjadi Narasumber dalam Kuliah Umum dengan tema " Transformasi SDM Kesehatan Menuju Indonesia Emas 2045" di Universitas Negeri Padang (UNP). Acara yang dilaksanakan di ruang Sidang Senat Kampus UNP Air Tawar Padang. Hadir dalam kegiatan ini Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan, Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes, Direktur Tenaga Kesehatan Kemenkes, Direktur Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang, Direktur Rumah Sakit Ahmad Muchtar Bukittinggi, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, dan Direktur Poltekkes Kemenkes Padang serta Rektor UNP, Ketua MWA, SAU, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana beserta jajarannya.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahannya mengatakan " Komitmen dan visi UNP untuk membuka Fakultas Kedokteran telah direalisasikan dengan berkolaborasi dengan Universitas Andalas, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Selain itu permintaan

masyarakat agar UNP untuk membuka Program Studi Pendidikan Kedokteran menjadi spirit bagi UNP untuk menyiapkan proposal pendirian ini sejak tahun 2018. Maka keseriusan ini kita wujudkan dengan membangun Kampus Fakultas Kedokteran UNP di Bukittinggi dan merangkul RSAM sebagai mitra pendidikan" Dirjen Nakes Kemenkes drg. Arianti Anaya, M.KM dalam pemaparannya mengatakan " Indonesia masih sangat kekurangan tenaga kesehatan sehingga peran Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan menjadi urgen. Pemerintah dan Perguruan Tinggi harus berkolaborasi untuk pemenuhan tenaga kesehatan dan sekaligus penjaminan mutu. Keinginan UNP untuk pembukaan Prodi bidang kesehatan sangat memungkinkan sekali di tengah permintaan nasional dan internasional akan tenaga kesehatan tersebut"

Dibagian akhir kegiatan kuliah umum, diisi dengan diskusi dengan Ketua Tim Task Force pembukaan Prodi Kedokteran Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed, penyerahan cenderamata kepada Narasumber dan foto bersama. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Dirjen Dikti Resmikan Tiga Laboratorium di UNP



Padang--Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Ir Nizam, M.Sc., Ph.D, IPU, Asean Eng. Sabtu (23/7) Meresmikan tiga laboratorium di Universitas Negeri Padang (UNP). Laboratorium ketiga itu adalah Laboratorium Terpadu, Teaching Factory di Fakultas Teknik dan Laboratorium Kajian Halal (FMIPA) yang dipusatkan di Auditorium UNP Kampus Air Tawar Padang. Di samping itu dalam

rangkain kegiatan ini juga digelar kuliah umum dengan pembicara Hendro Kusumo, SP (Deputi Bidang Pengembangan Standar BSN dan Dr. Agustinus Praba Drijakarya, M.Eng (Direktur Akreditasi Laboratorium) yang merupakan bagian lembaga Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Dalam laporannya Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan "Laboratorium Ketiga UNP telah mendapat sertifikasi, khususnya Laboratorium Terpadu mendapat sertifikat ISO 17025 berstandar Internasional dan malah telah melakukan pengujian 650 kali. Kesemua Lab itu sudah kita penuh peralatannya dan Lab UNP juga sudah terdeteksi dengan 8 perusahaan di Kalimantan dan Sumatera Khusus Lab Teaching Factory lebih fokus animasi yang saat ini sangat dibutuhkan pasar Maka kami masih butuh dukungan dan bimbingan dari BSN atau KAN".

Dirjen Dikti Ristek, Prof. Ir Nizam, M.Si., Ph.D, IPU, Asean Eng. mengatakan "Laboratorium terpadu sangat penting dapat dimanfaatkan mahasiswa dan dosen, industri dan masyarakat sekitar. Laboratorium bisa menjadi sumber daya bagi perguruan tinggi khususnya pada PTN bh .

Selesai melakukan Sertifikat ISO 017025 dilakukan launching Laboratorium Terpadu dan Teaching factory Dirjen Dikti. Selanjutnya, perusahaan prasasti Lab Terpadu dan juga MoU antara Lab UNP dengan mitra. Dalam sesi akhir Dirjen Dikti melakukan Peninjauan ke Laboratorium Terpadu, Teaching Factory Animasi dan Laboratorium Halal (*)

■ ER/HUMAS UNP

Senat Akademik UNP Tuan Rumah Rapat Pimpinan Senat Akademik PTNBH



PIMPINAN Senat Akademik PTNBH seluruh Indonesia akan melakukan rapat di Universitas Negeri Padang pada Sabtu, 23 Juli dengan tema Pandangan MSA PTNBH terhadap Pengusulan dan/atau Penetapan Jenjang Semua Jabatan Fungsional Dosen Sesuai Kebutuhan dan Formasi Masing-masing Perguruan Tinggi. Kegiatan rapat ini diselenggarakan secara luring di Universitas Negeri Padang.

Demikian disampaikan oleh Ketua Senat Akademik Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. kepada wartawan di Rektorat Kampus UNP Air Tawar Padang pada hari ini, Senin (11/7). Lebih lanjut kata Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. tujuan kegiatan ini adalah untuk penyamaan persepsi terkait poin g Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 0434/E.E4/KK.00/2022 tanggal 31 Mei 2022, yaitu Pengusulan dan/atau Penetapan Jenjang Semua Jabatan Fungsional Dosen mengacu pada Kebutuhan dan Formasi Masing-masing Perguruan Tinggi. "Tujuan kedua adalah memberikan sumbang saran terkait pemetaan kebutuhan dan formasi semua jabatan fungsional dosen pada masing-masing PTNBH," tambah Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.

Pada kesempatan itu, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. juga menyampaikan pembicara dalam kegiatan ini adalah Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., IPU, Asean Eng. (Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi) dengan topik "Kebijakan Pengusulan dan/atau Penetapan Jenjang Semua Jabatan Fungsional Dosen Mengacu pada Kebutuhan dan Formasi Masing-masing Perguruan Tinggi".

"Pembicara kedua adalah Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D. (Wakil Rektor UNP yang membidangi Sumber Daya Manusia) dengan topik Pandangan tentang Pengusulan dan/atau Penetapan Jenjang Semua Jabatan Fungsional Dosen Mengacu pada Kebutuhan dan Formasi Masing-masing Perguruan Tinggi," jelas Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.

Selanjutnya, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. menyampaikan untuk pembicara ketiga adalah Ir. Insannul Kamil, M.Eng., Ph.D. (Wakil Rektor Unand yang membidangi Sumber Daya Manusia) dengan topik "Simulasi Strategi Unand dalam Melaksanakan Pengusulan/Penetapan Jenjang Semua Jabatan Fungsional Dosen yang Mengacu pada Kebutuhan dan Formasi di Unand".

Selain itu, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Ketua Senat Akademik Universitas Negeri Padang menjelaskan bahwa peserta kegiatan ini adalah perwakilan 16 PTNBH se-Indonesia yakni Ketua Senat Akademik, Sekretaris Senat Akademik, Ketua-Ketua Komisi Senat Akademik SA PTNBH, dan Wakil Rektor 16 PTNBH yang membidangi SDM. (*)

■ HUMAS UNP

Kemenkes RI Rekomendasikan Pembukaan Prodi Kedokteran UNP



Padang--Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merekomendasikan Pembukaan Program Studi Kedokteran dan Pendidikan Profesi Pendidikan Profesi Dokter di Universitas Negeri Padang (UNP). Penyerahan rekomendasi secara luring diserahkan oleh Direktur Jenderal

Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia drg. Arianti Anaya, M.KM yang juga didampingi oleh Direktur Jenderal Penyediaan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dra. Hj Oos Fatimah Rosyanti, M.Kes kepada Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D di Kampus UNP Belakang Balok Bukittinggi. Surat Rekomendasi Menteri Kesehatan Budi. G Sadikin tertanggal 3 Agustus 2022 tersebut merupakan salah satu syarat utama pembukaan Prodi Kedokteran di Perguruan Tinggi.

Penyerahan Surat Rekomendasi ini merupakan rangkaian kunjungan Dirjen Nakes Kemenkes dan Dirjen Penakes untuk melihat kesiapan sarana prasarana Fakultas Kedokteran UNP khususnya laboratorium dan SDM penunjang.

Dalam diskusi yang digelar bersama pimpinan UNP dan calon dosen Prodi Kedokteran UNP Dirjen Nakes drg. Anaya Arianti, M.KM mengatakan " Pihak Kememkes merespon keinginan UNP untuk membuka Prodi Kedokteran, karena secara peluang UNP masih terbuka mengingat masih kurangnya SDM dokter di Sumatera atau di Indonesia, walaupun demikian kita sangat selektif dalam memberikan rekomendasi pembukaan prodi ini, termasuk meninjau kesiapan seluruh indikator yang dipersyaratkan ".

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D ketika memberikan sambutan pasca penyerahan surat Rekomendasi pembukaan Prodi Kedokteran mengatakan " Kita bersyukur atas progress ini, dan hasil yang kita raih hari akan memicu tim task force yang telah dibentuk dan juga memberi spirit bagi UNP dalam melangkah lebih lanjut sampai surat izin pembukaan prodi dikeluarkan oleh pihak Kemendikbud, untuk itu mari kita doakan" tegas orang nomor satu di UNP ini ketika diwawancarai oleh Tim Humas UNP.

Berbagai respon positif muncul dari kalangan pimpinan, dosen, mahasiswa dan juga alumni menerima kabar baik ini dan malah ada yang mendoakan agar keluarganya bisa menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran UNP, yang memiliki orientasi kekhususan Kedokteran Olahraga ini. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Hasto Kristiyanto Orasi Ilmiah tentang Geopolitik Sukarno di Wisuda UNP



Padang-- Dr. Ir. Hasto Kristiyanto, M.M. yang merupakan Doktor dalam Ilmu Pertahanan di Universitas Pertahanan Nasional Republik Indonesia (Unhan RI), Minggu (3/7) memberikan orasi ilmiah dalam Wisuda ke-127 Universitas Negeri Padang (UNP), yang dilangsungkan di Auditorium UNP, Kampus Air Tawar Padang. Dihadapan 1.254 wisudawan, Rektor beserta jajaran pimpinan UNP, Senat Akademik Universitas, Gubernur Sumatera Barat dan Bupati Dharmasraya.

Dihadapan civitas akademika UNP Dr. Ir. Hasto Kristiyanto, M.M. menyampaikan orasi yang berjudul "Eksistensi Pemikiran Geopolitik Sukarno untuk Ketahanan Nasional" dalam pemaparannya disampaikan "Pemikiran geopolitik Sukarno merupakan pengejawantahan antara kekuatan teoritis dengan empiris dalam tradisi intelektualnya, Bangunan Rakyat Indonesia, sejarah peradaban dan Pancasila. Pemikiran geopolitik Sukarno di dalam implementasi kebijakan luar negeri dan pertahanan memiliki sifat progresif dan revolusioner. Pandangan Sukarno terhadap kemanusiaan yang menjadi landasan kebijakannya bagi ketertibabn dunia menuju perdamaian abadi didasarkan pada penghormatan terhadap kemerdekaan suatu bangsa, prinsip tidak saling intervensi, membangun solidaritas bangsa-bangsa, keadilan sosial dan upaya mengubah struktur dunia yang bipolar menjadi tata dunia yang multipolar"

Di samping itu Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam Pidato Wisuda mengatakan " Sesuai dengan pandangan Bung Karno, bahwa ketahanan suatu bangsa haruslah dipupuk dari tiga hal, yaitu ketahanan politik (politieke weerbaarheid), ketahanan ekonomi (economische weerbaarheid), dan ketahanan militer (militair weerbaarheid). Ketiga hal tersebut hendaklah diinternalisasi secara mendalam, terutama pada proses pendidikan, baik pada jenjang dasar hingga pendidikan tinggi. Cerminan dari prinsip tersebut adalah ketahanan politik yang bebas intervensi dan pengaruh bangsa lain, ekonomi yang benar-benar mensejahterakan rakyat, serta ketahanan militer yang mandiri. Semua hal tersebut dapat terwujud, apabila generasi muda Indonesia mampu memanfaatkan segala unsur, dan potensi yang ada di negara kita sendiri"

Pada Wisuda periode ini, Universitas Negeri Padang mewisuda sebanyak 1.254 orang lulusan, Dengan rincian Diploma 3, sebanyak 62 orang. Program S1 dan D4 Kependidikan sebanyak 705 orang, S1 dan D4 Non Kependidikan 365 orang, dan tamatan Magister 113 orang, serta tamatan Program Doktor sebanyak 9 orang. Saat ini UNP telah masuk 16 PTN yang bertransformasi menjadi PTNBH dan juga telah memiliki Akreditasi Unggul Bersama 27 PTN/ PTS di Indonesia. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Strategi UNP Menuju WCU Dibahas Dalam FGD Bersama Rektor IPB University



Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Fokus Group Discussion (FGD) dengan tema Strategi UNP Menuju World Class University (WCU) bersama Rektor IPB University Prof. Dr. Arif Satria Selasa, (26/7) di Ruang Sidang Senat UNP Kampus Air Tawar Padang. Kegiatan ini diikuti oleh Majelis Pimpinan University (MPU) dan Tim WCU UNP. Dalam sambutan sekaligus membuka kegiatan FGD Rektor UNP Prof.

Ganefri, Ph.D mengatakan "Kegiatan ini ditujukan agar UNP siap menjadi WCU dan mampu mencapai target Kemendikbud Ristek masuk QS Ranking 800 tahun 2024 nanti, karena kita perlu belajar banyak dari IPB University yang mampu mencapai perengkingan QS 500 dengan budget yang murah dengan tidak menyediakan anggaran khusus, kita manfaatkan kesempatan ini karena Pak Rektor IPB kebetulan berada di Padang, sehingga kita punya penguatan dalam mencapai target ini"

Sementara itu Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si., mengatakan "Pendekatan proses untuk menuju internasionalisasi perguruan tinggi melalui program pendidikan, riset program, selanjutnya perlu penataan organisasi dengan kepemimpinan program, sumberdaya, dan pelayanan program. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah: Kolaborasi dengan riset konsorsium internasional merupakan salah satu strategi, mendokrak publikasi, aspek pengabdian masyarakat melalui KKN bersama internasional, internalisasi produk inovasi, pemeringkatan Universitas Kelas Dunia. Terutama mengenai reputasi akademik lembaga sebagai spesifikasi lembaga pendidikan, karena bobotnya (40%) Kata Rektor yang juga Ketua Umum ICMI ini.

Pada kegiatan ini lebih banyak berisi diskusi antara pimpinan UNP dan Tim WCU UNP dan dijawab dengan pengalaman Tim WCU IPB University sehingga bisa masuk QS 500 saat ini. (*)

■ EH/HUMAS UNP

Komut PT Pelni, Ali Masykur Musa Bekali Wisudawan UNP dengan Materi Kewirausahaan



Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar kuliah umum dengan menghadirkan Dr. Ali Masykur Musa, M.Si., M.Hum, yang merupakan Komisaris Utama PT Pelayaran Nasional Indonesia. Kuliah umum yang mengambil tema "Menumbuh kembangkan Jiwa Kewirausahaan dalam Perspektif Islam" tersebut dilangsungkan di Auditorium UNP Kampus UNP Air Tawar Padang, Selasa (20/9) dan disiarkan secara live streaming pada akun youtube UNP Video Streaming. Kuliah umum ini dihadiri oleh rektor, ketua majelis wali amanat, ketua senat akademik universitas, wakil rektor 1,2,4, sekretaris universitas, dekan dan wakil dekan, direktur dan wakil direktur sekolah pascasarjana, ketua lembaga, kepala biro dan Calon wisudawan/wisudawati UNP. Kuliah umum ini dimoderatori oleh Al-Ikhlash, L.C., MA yang merupakan dosen Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial.

Dalam sambutannya, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D menyampaikan

kepada calon wisudawan dan wisudawati periode-128 bahwa UNP selalu berupaya bagaimana alumni-aluminya berkontribusi di tengah-tengah masyarakat yakni salah satunya dengan menjadi entrepreneur. Rektor UNP mengatakan ada tiga harapan negara bagi lulusan Perguruan Tinggi. "Pertama, bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dengan penghasilan yang cukup. Kedua, diharapkan lulusan bisa menjadi seorang wirausahawan atau entrepreneur. Ketiga, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi," jelasnya.

Dalam kuliah umumnya, Dr. Ali Masykur Musa, M.Si., M.Hum menyampaikan tiga materi, yakni mengenai yg kewirausahaan Islam, membangun wirausaha muslim, dan kunci sukses berwirausaha. Beliau juga menyampaikan prinsip perdagangan dalam Islam tidak boleh ada yang dipaksa antara penjual dan pembeli atau tidak ada ada unsur kehati-hatian," ujar Ketua Umum Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Nadhatul Ulama (ISNU) ini .

Selain itu, Ali Masykur juga menyampaikan dalam pandangan Islam orang yang bekerja adalah orang yang mulia. Hal itu dicontohkan oleh Rasulullah SAW. "Rahasia sukses entrepreneurship islami menurut ajaran Rasulullah SAW yaitu Taqwa, menjauhi riba, jujur dan amanah, tidak menipu, tidak menjual barang yang haram," tutupnya. Diakhir kegiatan ini, rektor UNP menyerahkan piagam penghargaan sebagai narasumber kuliah umum dan cendera mata kepada Komisaris Utama PT Pelayaran Nasional Indonesia. (*)

■ ER/TR/HUMAS UNP

Rektor UNP: Kita Harus Banyak Belajar dari UKM Pemilik QS Ranking 129 Dunia

Padang--Delegasi Universitas Negeri Padang (UNP) yang terdiri dari unsur pimpinan melakukan benchmarking ke Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) di Selangor Malaysia. Kegiatan pertemuan dengan pimpinan UKM dilakukan di Ruang Senat UKM Selasa, (30/8).

Wakil Rektor bidang kerja sama Datok Prof. Dr. Noraza dalam sambutannya mengatakan, UKM adalah universiti penyelidikan yang dibangun oleh rakyat semua, kita berharap untuk UKM dan UNP terjalin kerjasama secara terus. karena telah ada MoU sebelumnya yang mesti kita tindaklanjuti agar kerjasamanya makin progress.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D sebagai pimpinan dalam sambutannya mengatakan UKM banyak menelorkan alumni termasuk ke UNP, sebagai perguruan tinggi yang menuju World Classq University (WCU) untuk itu kita dari UNP datang untuk benchmarking ke universitas 129 QS Word Ranking Kami siap membantu UKM termasuk dalam beasiswa mahasiswa Indonesia



ke Kemendikbud. Dengan datang ke UKM kami ingin belajar dari apa yang dilakukan untuk menjadi universitas top dunia. Bagi kami UKM ibarat orang tua kami tempat bertanya dan tempat mengadu. Selain itu kami minta bantu ke to untuk memberi informasi anak negeri Sembilan yang keturunan Minangkabau untuk kuliah ke UNP dan banyak lagi kerja sama yang akan disiapkan baik ditingkat mahasiswa, dosen dan lembaga," tegas Rektor yang juga alumni program doktor UKM tersebut.

Wakil Rektor IV Prof. Yasri, M.S dalam diskusi mengatakan, terdapat beberapa kerja sama yang akan dilakukan yaitu: exchange Lectoral, Riset kolaborasi, student mobility, kolaborasi publikasi jurnal bereputasi, internasional conference. Dalam jangka panjang bisa dilakukan kerja sama dual degree dan sebagainya" Dalam kegiatan ini terdapat unsur pimpinan UNP, yakni Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala Lembaga, Kepala Biro dan kepala UPT Layanan Internasional dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Setelah dari Malaysia rombongan UNP akan melakukan sejumlah kegiatan kerjasama dan pengembangan kelembagaan di Batam. (*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Kuliah Umum Bersama Kepala Staf Kepresidenan RI



Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) Melaksanakan Kuliah Umum dengan tema "Membangun Jiwa dan Semangat Bela Negara di Tantangan Global dan Disrupsi Teknologi" yang menghadirkan Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia, Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko, S.IP., M.Si yang dimoderatori oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Dr. Suryanef, M.Si, pada Jumat (30/9) di Auditorium UNP Kampus Air Tawar UNP. Mahasiswa yang hadir adalah mahasiswa baru dari tiga Fakultas, yakni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

Kuliah umum ini dibuka secara resmi oleh Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D dalam sambutannya rektor UNP mengatakan kesempatan ini merupakan kehadiran yang kedua bapak Moeldoko, yang sebelum-

nya beliau pernah memberikan tausiah di masjid Al Azhar UNP. Selain itu, ia menyampaikan di era teknologi yang berkembang begitu cepat membuat kita tidak ada batas dan sekat di antara kita, daerah, dan negara di dunia ini. Hal tersebut membuat kita bisa menerima informasi apa saja dan mendapatkan informasi dari mana saja. Terlepas kita tidak mengetahui apakah informasi itu benar atau tidak. Maka yang bisa menentukan benar atau tidak adalah diri kita sendiri. Kita lah yang mencerna, kita lah yang menganalisis informasi tersebut benar atau hoax.

"Oleh sebab itu, kita harus mempunyai kecerdasan intelektual untuk mengolah informasi. Karena informasi yang salah membuat kita menjadi terpecah belah. Apalagi Indonesia merupakan negara multikultural," jelasnya.

Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko, S.IP., M.Si Dalam kuliah umum menjelaskan "Berdasarkan Human Capital kita, saya sangat tidak setuju Sumber Daya Manusia kita rendah, banyak anak-anak Indonesia yang berada di berbagai luar negara itu adalah anak-anak yang luar biasa. Jadi human capital kita sangat baik" tuturnya.

Moeldoko juga menjelaskan empat kapabilitas yang dibutuhkan setelah lulus dari dunia akademik yakni yang pertama kreativitas, inovasi, wirausaha dan kolaborasi. Kuliah umum ini ditutup dengan memberikan pesan kepada mahasiswa yang hadir "Anda bukan generasi pewaris, tapi generi penentu masa depan. Masa depan bukan berada di pundak kamu tapi berada di tangan kalian." Tutupnya. (*)

■ HUMAS UNP

Sebanyak 10.445 Orang Maba UNP Ikuti PKKMB

Padang--Untuk memberikan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dari tanggal (8 -13/8). Panitia PKKMB yang diketuai oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10.445 orang mahasiswa baru (Maba) di Universitas Negeri Padang (UNP) dan dibagi ke dalam tiga gugus

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutan dan sekaligus membuka kegiatan PKKMB Gugus 3 Jumat, (13/8) mengatakan "Ada beberapa jalur masuk calon mahasiswa di UNP diantaranya Jalur SNMPTN/Undangan diikuti lebih kurang 21.000 orang diterima sebanyak 2.300 yang berasal dari 27 provinsi di Indonesia, kemudian jalur SBMPTN/ UTBK diikuti sebanyak 34.000 diterima sebanyak 3.800, selanjutnya melalui jalur Mandiri 15.000 diterima sebanyak 3000-an dan sisanya Jalur D III mendaftar lebih kurang, sejumlah 3000 orang diterima sebanyak 1500 orang serta sisanya dengan jalur prestasi.



Jumlah tersebut belum termasuk mahasiswa dari program pascasarjana yang sampai saat ini masih dalam proses seleksi tahap dua. Semua mahasiswa tersebut akan mengikuti kuliah pada sembilan Fakultas dan dua sekolah yakni Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi" ujar Rektor UNP dua periode ini.

Pada kesempatan ini

Rektor UNP juga memperkenalkan lembaga PTNBH UNP yaitu: Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU) dan unsur pimpinan di bawah Rektor diantaranya Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur, Lembaga, Biro, Badan dan kepala Kantor di lingkungan UNP. Dalam Kegiatan PKKMB ini akan diisi dengan pengenalan kampus baik secara akademis dan nonakademis bersama narasumber baik dari dosen UNP dan lembaga di luar kampus yang terkait dengan isu yang diangkat (*)

■ ER/HUMAS UNP

Arteria Dahlan Sosialisasikan Empat Pilar MPR RI di Kampus UNP Bukittinggi



Padang--Anggota MPR/ DPR RI H. Arteria Dahlan, ST, SH, M.H kembali hadir di kampus Universitas Negeri Padang (UNP) untuk kedua kalinya mensosialisasikan Empat Pilar MPR di depan sivitas akademika Selasa (9/8). Hadir dalam kegiatan yang digelar di Aula UNP Kampus Belakang Balok Bukittinggi ini diantaranya Walikota Bukittinggi Erman Saffar, S.H., dan Kapolres Bukittinggi AKBP serta pimpinan UNP: Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan, Kepala Lembaga dan Kepala Biro di lingkungan UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahan sekaligus membuka kegiatan ini mengatakan "Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar di UNP selalu mendapat sokongan dari MPR khususnya bapak Arteria Dahlan, mari kita manfaatkan sosialisasi ini, mengingat kemajuan teknologi yang cepat yang berdampak pada perilaku dan hubungan sosial, dengan Empat Pilar terutama Pancasila akan memperkuat sendi-sendi kebangsaan misalnya menghargai keberagaman dan menanamkan nilai-nilai toleransi untuk persatuan bangsa." Ditambahkan "UNP sejalan dengan perkembangan lembaganya menjadi PTN BH telah menjadi kampus otonom dan akan terus berkembang menjadi *World Class University*".

Walikota Bukittinggi, Erman Saffar,S.H dalam sambutannya mengatakan "kehadiran Arteria Dahlan di Kampus UNP adalah wujud kecintaan beliau pada ranah Minang dan semata-mata tujuan edukasi karena beliau sebagai anggota legilaslafit bukan berada di Dapil Sumbar untuk itu mari kita sukseskan kegiatan ini" Dalam pemaparan Arteria Dahlan menyatakan "Pancasila sebagai



rumusan dasar kehidupan, sebagai pedoman hidup dan sebagai ideologi bangsa. Dalam implementasi Pancasila pada masyarakat Sumbar dan tokohnya telah teruji dalam membangun bangsa dan mempertahankan keberagaman bangsa serta rekam jejak orang Minang mengisi kemerdekaan Indonesia. Nilai-nilai yang ada dalam semua Pancasila telah menjadi dasar tiga pilar lainnya yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika" tegas Putra Maninjau Kabupaten Agam ini.

Pada kegiatan Sosialisasi Empat Pilar MPR RI ini dipimpin oleh moderator kawakan UNP Dr. Suryanef, M.Si yang juga Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) dan dihadiri oleh dosen dan sebanyak 216 orang mahasiswa perwakilan kampus UNP Padang dan Bukittinggi (*).

■ HUMAS UNP



Pimpinan UNP berkunjung ke PT. Vortex MES Batam

Padang— Rabu (31/8) rombongan pimpinan Universitas Negeri Padang (UNP) yang terdiri dari wakil rektor, sekretaris universitas, dekan, direktur sekolah pascasarjana, ketua lembaga, kepala biro dan kepala UPT melakukan kunjungan ke PT. Mechatronics Education Solustion (MES) Batam.

"Kunjungan ini dalam rangka melihat dan mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran dan labor untuk program studi khususnya vokasi," Ungkap Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, M.Litt. Rombongan pimpinan UNP melihat seluruh peralatan dan proses



alat labor. Pada kesempatan ini, Executive Director PT. Vortex Energy Batam, Drs. Nadirman.,M.M menyampaikan terima kasih atas kunjungan dari pimpinan UNP dan akan melakukan kerja sama dalam bentuk investasi untuk pengadaan dan pemasaran produk-produk yang diproduksi oleh PT. Vortex Mes.(*)

■ ER/HUMAS UNP

Enam Prodi di UNP Ikuti *AQAS VIRTUAL SITE VISIT*



Padang—Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Program Studi di Universitas Negeri Padang (UNP), lembaga Akreditasi Internasional AQAS, Senin 19 - 22 September secara virtual. Keenam Prodi yang akan diakreditasi tersebut 4 Prodi berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), yakni Prodi S1 PGSD, S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB), S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan S1 Teknologi Pendidikan (TP). di samping itu dari Sekolah Pascasarjana, yaitu Prodi S3 Ilmu Pendidikan (IP), dan dari Fakultas Teknik adalah Prodi S3 Pendidikan Teknologi Kejuruan. Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya ketika membuka kegiatan ini mengatakan “Upaya UNP untuk menuju World Class University (WCU) adalah menyiapkan pogram studi yang ada di UNP memiliki reputasi internasional, saat ini UNP telah

memiliki 20 Program Studi terakreditasi internasional, ada yang bersertifikat AUN-QA, ASIIN dan AQAS, untuk itu kerjasama dengan pihak AQAS akan terus dilakukan sebagai bentuk komitmen UNP meningkatkan kualitasnya di tengah tantangan global”. Ketua Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI) UNP Dr.Kasmita, M.Si ketika diwawancarai Humas UNP, mengatakan “ melalui persiapan yang panjang, tibalah waktunya bagi keenam prodi tersebut memasuki masa penilaian oleh pihak AQAS yang berkedudukan di Jerman itu, mudah-mudahan hasilnya positif bagi UNP”. Dari pihak AQAS hadir Dr.Uwes Anis Chaeruman, M.Pd, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Dr.rer. pol. habil. Dietmar Frommberger, University of Osnabrück, School of Educational and Cultural Studies, Institute of Education, Department of Research in Vocational Education and Training (VET) Univ.-Prof. Hon.-Prof. Dr. Reinhard Markowitz, LMU Munich, Faculty of Psychology and Educational Sciences, Department of Educational Sciences and Rehabilitation, Prof. Dr. Anja Seifert, Justus Liebig University Giessen, Andrea Zöll, Expert vhs-learning portal, German Adult Education Association(vhs), Bonn (Germany) dan Martin Schleef, student at the Technical University of Dortmund. Dalam kegiatan selain persiapan internal panelis ahli, juga dilakukan diskusi dengan staf pengajar, pimpinan terkait, dan mahasiswa, yang mencakup hasil pembelajaran yang diinginkan, pengajaran dan pembelajaran, studi penilaian, dukungan siswa, kurikulum, umpan balik dari pasar tenaga kerja dan sebagainya (Er/Humas UNP)

Rektor UNP Jadi Narasumber Silaturahmi Merdeka Belajar Dana Abadi Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ristek



Padang—Silaturahmi Merdeka Belajar (SMB) adalah diskusi mingguan Kemendikbudristek dalam format webinar yang menjadi wadah public untuk membahas lebih dalam perihal terobosan-terobosan Merdeka Belajar. Melalui SMB, public dapat turut berdiskusi dan memperoleh pandangan dari narasumber-narasumber yang kompeten dan terpercaya. Kemendikbudristek mengajak public berdiskusi dan bersama-sama mendorong transformasi yang bermakna di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Terkait dengan itu Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D tampil sebagai salah satu narasumber dalam kegiatan SMB yang digelar secara daring Kamis (28/7).

Dalam paparannya Rektor UNP Prof Ganefri, Ph.D menyampaikan “Dana Abadi Pendidikan Wujudkan Pendidikan Kelas Dunia” dikatakan bahwa “ Dana Abadi Pendidikan di UNP direalisasikan untuk dua hal dana abadi program Wold Class University dengan Meningkatkan Academic Reputation, Employee Reputation,

Research dan Publication dan International Activity dan Dana Abadi Pengembangan PTN BH digunakan untuk Supporting Proses Pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan dan program pengembangan. Artinya Dana Abadi di UNP telah berkontribusi pada pengembangan SDM, Pertumbuhan Riset dan Inovasi dan akselerasi Perguruan Tinggi menuju WCU”.

Selain Rektor UNP juga hadir sebagai pembicara secara virtual Lukman Direktur Kelembagaan Dirjen Pendidikan Tinggi, Wisno Sardjono Sunarso Direktur Fasilitasi Riset LPDP, Rieni D. Wirahadikusuma sebagai Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB).

Dalam Kegiatan mingguan Kemendikbudristek ini, diikuti oleh berbagai kalangan di tingkat Kemendikbud, Perguruan tinggi, Praktisi pendidikan, berlangsung sangat menarik dari diskusi-diskusi yang dilemparkan atau ditujukan pada narasumber berkali-ber internasional tersebut.(*)

■ ER/HUMAS UNP



BPMI UNP Bimteks 20 Prodi dari 7 Perguruan Tinggi Menuju Akreditasi Internasional



Padang--Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI) Universitas Negeri Padang (UNP) selama dua tahap telah melakukan pembinaan pada 20 Perguruan Tinggi (PTN/PTS) untuk mencapai akreditasi internasional. Kegiatan ini didanai oleh pemerintah melalui Dirjen Belmawa Kemendikbud Ristekdikti untuk anggaran tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan di Hotel dan Hospitality UNP dan berlangsung sejak tanggal 8 - 13/8.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam Arahnya mengatakan "Bahwa kepercayaan pemerintah dalam hal ini Kemendikbud Ristekdikti pada BPMI tentu didasari oleh keberhasilan capaian UNP dalam mencapai 20 prodi berakreditasi internasional, sehingga berdasarkan hasil ini ditunjukkan UNP untuk memberikan Bimteks Penyiapan Program Studi untuk Akreditasi Internasional, untuk itu marilah kita sama-sama komitmen untuk saling berkreasi dan memanfaatkan kesempatan yang singkat untuk mencapai hasil maksimal"

Sementara itu Ketua BPMI UNP Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si. mengatakan "kegiatan Bimteks berlangsung dua tahap ini. Pada tahap pertama menghadirkan Universitas Syiah Kuala, Universitas Sriwijaya, Universitas Medan Area, Universitas Muhammadiyah, IKIP Siliwangi. Sedangkan tahap kedua diikuti oleh Universitas Lampung, Universitas Syiah Kuala, Universitas Medan Area dan Universitas Prima Nusantara, alhamdulillah berjalan lancar dan berlangsung melalui diskusi antar narasumber"

Bertindak sebagai narasumber yaitu dari UGM dan Pihak UNP yang berasal dari unsure Rektor, Wakil Rektor, Kepala Lembaga, Kepala dan Sekretaris BPMI dan prodi serta dosen yang telah memiliki pengalaman dalam menyiapkan akreditasi internasional.

■ ER/HUMAS UNP



FGD Struktur dan Layanan Sistem MBKM UNP 2022 Diselenggarakan di Bukittinggi

Padang--Focus Group Discussion (FGD) sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kompetisi Kampus Merdeka Kemendikbud Ristekdikti yang digelar oleh UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (UPT PKK) Universitas Negeri Padang (UNP) di The Balcone Hotel & Resort Bukittinggi 15 - 17/8 yang dihadiri oleh Pimpinan UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam Arahnya mengatakan "Perlu persamaan persepsi dalam pelaksanaan MBKM. Kegiatan ini sangat bagus, jika dijalankan dengan serius dalam implementasinya, sesuai 8 tahapan dan tentunya ada output yang telah disiapkan. Kita berharap jika aplikasi ini selesai akan selesai memudahkan pelaksanaan program MBKM di UNP

Ketua pelaksana kegiatan Prof. Asmar Yulastri, Ph.D mengatakan tujuan kegiatan ini menghimpun masukan dari pimpinan UNP dan mitra dari sekolah termasuk dari dunia usaha, yang akan masuk ke dalam system terpadu yang akan diterapkan di UNP. Segala informasi akan dihimpun oleh tim pengembang informasi"

Prof. Dr. Yasri, MS Wakil Rektor IV mengatakan "informasi yang diperoleh dari 8 kegiatan yang dirancang oleh UPT PKK bertujuan agar MBKM berjalan dengan baik, karena akan dirancang oleh tim pengembang maka kegiatan ini membutuhkan partisipasi dari peserta yang hadir".

Pada kegiatan ini juga menghadirkan Narasumber Luki Satria (Politeknik Batam) dan Dharmizon Piliang Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU) UNP. Di samping menghadirkan Tim PKK penerima hibah MBKM Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kepelatihan.(*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Kukuhkan 5 Guru Besar dan Lepas 1 Guru Besar Purnabakti



Padang—Universitas Negeri Padang (UNP), Sabtu (27/8) mengukuhkan lima orang guru besar dan lepas 1 guru besar purnabakti. Acara pengukuhan digelar dalam bentuk Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Padang yang digelar di Auditorium Kampus utama UNP Air Tawar Padang. Acara dilakukan secara memikat dan berani serta juga melalui live Youtube. Kegiatan ini dihadiri oleh Anggota SAU, Ketua MWA, pimpinan di bawah Rektor: Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Kepala dan Sekretaris Badan, Biro dan SPI, Wakil Dekan dan Direktur Sekolah, Kepala Pusat dan UPT serta Kepala dan Sekretaris Departemen di lingkungan UNP. Dalam prosesi ilmiah ini juga hadir keluarga dan kerabat dari guru besar yang dikukuhkan dan memasuki masa purnabakti.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengukuhkan 5 (lima) orang Guru Besar baru dan melepas satu orang Guru Besar memasuki Purna-

bakti. Adapun kelima orang guru besar tersebut berasal dari 4 Fakultas, dari Fakultas Bahasa dan Seni Prof. Dr. Fuji Astuti, M. Hum, dari Fakultas Teknik Prof. Dr. Hasan Maksum, MT, selanjutnya dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yakni Prof. Dr. Rahadian Zainul M.Si dan Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si, serta Fakultas Ilmu Keolahragaan Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons. Dengan bertambahnya 5 orang guru besar ini, berarti UNP telah memiliki sebanyak 78 orang Guru Besar. Ada satu hal yang terkhusus hari ini, kita di samping mengukuhkan, UNP juga sekaligus melepas satu orang Guru Besar memasuki masa purnabakti yakni Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, beliau berasal dari Fakultas Teknik,

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan " Acara pengukuhan guru besar pada hari ini, disebutkan hanya sebuah formalitas dari akademik di sebuah perguruan tinggi, tetapi bagi UNP memberikan makna positif dan memperkuat bagi lembaga, dalam menapaki jalan menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dengan disahkan oleh Presiden RI melalui PP No.114 Tahun 2021 tentang Statuta PTNBH UNP, selain itu pengukuhan Guru Besar ini juga memberikan kontribusi untuk mendorong Kinerja Indikator Utama UNP dan World Class University, serta memberikan nilai tambah untuk mempertahankan akreditasi UNP sebagai Perguruan Tinggi Unggul sejak awal tahun 2022 ini.

Terkait dengan bidang keahlian guru besar tersebut adalah Dr. Fuji Astuti, M. Hum (Bidang Pendidikan Seni Tari Tradisi Minangkabau), Prof. Dr. Hasan Maksum, MT (Bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan), Prof. Dr. Rahadian Zainul M. Si (bidang Kimia Fisika dan Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si (Fisika Material), serta Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd.Kons.(*)

■ ER/HUMAS UNP

Rektor UNP Umumkan 20 Prodi Terbaik Dalam Pencapaian IKU

Padang—Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D dalam momen peluncuran tiga laboratorium UNP dan kuliah umum tentang Standarisasi Nasional, Sabtu (23/7) mengumumkan Program Studi (Prodi) yang memberikan kontribusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021, sehingga UNP mampu meraih peringkat ke-3 Nasional antar Perguruan Tinggi BLU yang diumumkan oleh Kemendikbud akhir Juni 2022 lalu.

Ke-20 Prodi terbaik dari 73 prodi pada jenjang S1/ D4 dan D3 yang dinilai oleh tim penilai tersebut dan juga sebagai pemberi kontribusi terbaik dalam pencapaian IKU UNP tersebut adalah (1) Bimbingan Konseling (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (3) Pendidikan Geografi (4) Manajemen Perhotelan (5) Pendidikan Fisika (6) Pendidikan Teknik Elektro (7) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (8) Pendidikan Ekonomi (9) Fisika (10) Biologi (11) Pendidikan Kimia (12) Pendidikan Biologi (13) Matematika (14) Ilmu Administrasi Negara (15) Desain Komunikasi Visual (16) Administarsi Pendidikan (17) Manajemen (18) Pendidikan Sosiologi (19) Tata Boga, dan (20) Pendidikan Matematika.

Ketika menyampaikan pengumuman ini Rektor UNP Prof. Ganefri,



Ph.D mengatakan "kita memberikan apresiasi pada prodi-prodi yang telah membantu lembaga dalam meraih IKU, akan kita berikan insentif, sebagai bentuk penghargaan atas kinerja prodi sekaligus motivasi bagi prodi lain yang belum memiliki nilai maksimal untuk lebih semangat lagi" Kata Rektor setelah membuka acara Kuliah Umum tentang Standarisasi Laboratorium di hadapan civitas akademika UNP.(*)

■ ER/HUMAS UNP

Wisuda UNP Hari Ketiga Perdana Ketua KI Pusat Berorasi di Perguruan Tinggi



Padang—Upacara Wisuda Universitas Negeri Padang (UNP) menghadirkan secara perdana Ketua Komisi Informasi Pusat, Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro M.M., M.PA., pada hari ketiga dalam rangka Wisuda ke-128 Periode September 2022 diselenggarakan secara luring di Auditorium Universitas Negeri Padang dan live streaming youtube UNP Video Streaming pada Jumat (23/9).

Hari ketiga UNP melantik sebanyak 852 wisudawan/wisudati. Dengan rincian tamatan Diploma III sebanyak 122 yakni Fakultas Ilmu Sosial (11), Fakultas Ekonomi (110), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (1), Tamatan S1 dan D4 Kependidikan 425 yakni Fakultas Ilmu Sosial (217), Fakultas Ilmu Keolahragaan (169), Fakultas Ekonomi (39). Tamatan Program Tamatan S1 dan D4 non Kependidikan 305 yakni Fakultas Ilmu Sosial (95), Fakultas Ilmu Keolahragaan (39), Fakultas Ekonomi (135), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (36).

Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D menyampaikan pidato wisuda yang berjudul "Peran Pentahelix Perguruan Tinggi untuk Pembangunan Daerah" dalam pidatonya Prof. Ganefri Ph.D mengatakan UNP juga ikut serta dalam perubahan sosial dan pembangunan social dari berbagai riset dan pusat pengembangan teknologi. Keterlibatan UNP dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan dengan membuka enam kampus cabang yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Sumatera Barat. Dalam pidatonya Rektor UNP juga menyampaikan beberapa prestasi Mahasiswa UNP selama dua bulan terakhir. "Salah satunya adalah dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) juara di Internasional Pencak Silat Indonesia Open Championship 2022," jelasnya.

Pada hari ketiga Upacara Wisuda Universitas Negeri Padang turut juga dihadiri oleh Ketua Komisi Informasi (KIP) Pusat Republik Indonesia, Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro M.M., M.PA., Ia menyampaikan orasi ilmiahnya yang berjudul "Urgensi Keterlibatan Informasi Publik dalam Pembangunan Daerah". Dalam orasinya memperkenalkan Komisi Informasi Pusat serta beberapa tugas dari komisi informasi pusat.

"Setiap orang berhak mendapatkan informasi termasuk orang yang membutuhkan khusus juga berhak untuk mendapatkan informasi yang akurat dan transparan," tambahnya.

Di akhir acara UNP melakukan Penandatanganan nota kesepahaman antara UNP dengan Komisi Informasi Pusat, dan Perjanjian Kerja Sama antara Prodi Ilmu Administrasi Negara, Prodi Pancasila, Fakultas Ilmu Sosial dengan Komisi Informasi Provinsi Sumbar.(*)

■ HUMAS UNP



Pelepasan Mahasiswa MBKM Pendidikan Ekonomi UNP

Padang—Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP merupakan satu-satunya Program Studi di Universitas Negeri Padang yang lolos seleksi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mendapatkan Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun ke 2. Pada laporan yang disampaikan oleh PIC aktivitas 1 PKKM Pendidikan Ekonomi Rani Sofya, S.Pd, M.Pd menyampaikan bahwa pada Implementasi PKKM di tahun ke 2 ini Prodi Pendidikan Ekonomi berusaha meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Pada Tahun 2021 mahasiswa baru mengikuti kegiatan magang dan asistensi mengajar, namun di tahun 2022 ini mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi ikut serta dalam 8 kegiatan MBKM yaitu: 1).Pertukaran Mahasiswa (Dengan Universitas Negeri Malang), 2). Magang/Praktik Kerja (PT Vortex, PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur, Altrak, Auto 2000, Lembaga Bantuan Hukum) dan Magang Merdeka di Papua, 3). Asistensi Mengajar (di Sekolah Seluruh Indonesia), 4). Penelitian/Riset, 5). Proyek Kemanusiaan (Bermitra dengan PMI Kota Padang), 6). KegiatanWirausaha, 7). Studi/Proyek Independen (SMA Pembangunan Laboratorium UNP), 8). KKN Tematik Membangun Desa (Nagari Lasi, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam). Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM ini 200 orang lebih.

Wakil Rektor I UNP Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt dalam sambutannya menyampaikan dukungan kepada Prodi Pendidikan Ekonomi dalam implementasi MBKM dan mengharapkan di Program Studi lain di UNP juga bias mengoptimalkan kegiatan MBKM. Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Idris, M.Sidan Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd mengharapkan mahasiswa yang terlibat pada kegiatan MBKM ini dapat melaksanakan kegiatan MBKM secara optimal. Mitra MBKM yang diwakili oleh Drs. Nadirman, MM menyampaikan bahwa kegiatan MBKM yang dilaksanakan akan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk bias merasakan pengalaman di dunia kerja atau industry secara nyata, yang akan menumbuhkan skill yang diperlukan untuk kesuksesan di masa yang akan datang.(*)

■ FE UNP/HUMAS UNP



Rektor UNP Lantik Satgas PPKS UNP



Padang—Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) lantik Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sebagai tindak lanjut keluarnya PP No. 30 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Kegiatan ini diselenggarakan Kamis (22/9) di Ruang Sidang Senat Rektorat UNP Kampus Air Tawar Padang.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahannya mengatakan "tak bias dipungkiri dengan jumlah mahasiswa sebanyak 46.000, dan hubungan mahasiswa dengan dosen dan tendik, sehingga potensi kasus penyimpangan seksual bias terjadi termasuk hubungan antar mahasiswa perlu diantisipasi termasuk dalam penanganan kasus pelecehan seksual, dengan Satgas PPKS harus kita sosialisasikan dan berdayakan sebagai bentuk kepedulian UNP termasuk isu masalah pelanggaran yang ada dalam regulasi.

Adapun Satgas yang dilantik periode 2022 -2024 itu diketuai Dr. Fatmariza, M.Hum beranggotakan Dr. Muhammad Alhafiz, S.S.,



M.Hum, Resi Yulia, S.E., M.M., dan Tri Putra Junaidi Siregar, S.Pd., M.Pd. dan 5 orang mahasiswa.

Pada kegiatan pelantikan ini juga hadir pimpinan UNP dari Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala Badan, Kepala Biro, Wakil Dekan dan lain-lain. (*)



UNP Ditunjuk sebagai Salah Satu Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Tahun 2022 DBON

Padang--Ditunjuknya Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Tahun 2022 Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) Sebagai bentuk kepercayaan pemerintah terhadap UNP yang memiliki komitmen dalam ikut serta memajukan keolahragaan nasional. UNP dengan sumberdaya yang ada siap dan bersedia bersinergi menjalankan Undang-Undang Keolahragaan Tahun 2022. Cabang olahraga yang dibina pada sentra latihan UNP yang direkomendasikan oleh tim pakar berdasarkan survey dan visitasi lapangan adalah 5 cabang olahraga dari 8 cabor prioritas tahun pertama program DBON.

Adapun 5 cabor tersebut Atletik, Renang, Angkat besi, Panahan dan taekwondo. Berikut Time line penerimaan olahragawan muda potensial di UNP sebagai berikut:

- 14 September 2022 – 22 September 2022: Pendaftaran pada link www.cetakjuara.id
- 24 September 2022 – 26 September 2022: Pelaksanaan Test Universitas Negeri Padang Kampus II Lubuk Buaya
- 27 September 2022: Pengumuman Hasil Seleksi
- 28 September 2022: Daftar Ulang

Berdasarkan tahapan dan prosedur yang dilalui, maka UNP menyelenggarakan sosialisasi penerimaan calon talenta olahragawan potensial secara virtual yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jum'at, 16 Oktober 2022. Pukul 14.00 s/d selesai.

Undangan kegiatan ini berskala nasional yang dihadiri oleh perwakilan KONI Pusat, 5 Pengurus Besar PASI, PERPANI, PABSI, PRSI dan Taekwondo Indonesia, KONI Kab/Kota Se-Indonesia, Pengprov Se-Sumatera Barat, Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS), MGMP Pendidikan Jasmani, Praktisi Olahraga dan Tamu undangan. Dibuka secara langsung oleh Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph. D. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini koordinator Tim Pakar sentra latihan Prof. Dr. Moch Asmawi, M. Pd Kepala Bidang Olahraga Prestasi Nasional Kemempora Dr. Muhamad Azisrianto, M. Pd.

Tujuan dari pelaksanaan acara agar memberikan informasi secara lengkap dalam proses perekrutan dan pelaksanaan sentra latihan olahragawan Muda Potensial Universitas Negeri Padang Tahun 2022 Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

UNP Dirikan Bank Sampah ADIPOSA dan Seminar Pengelolaan Sampah Kampus



Padang—Minggu, (24/9) Pusat Riset CRROWM UNP dan Departemen Biologi FMIPA UNP menyelenggarakan Seminar dan Pelatihan Pengelolaan Sampah serta Launching Bank Sampah Adiposa UNP. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi solusi permasalahan sampah yang ada di kawasan Kampus UNP. Kegiatan yang dihadiri oleh Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si., selaku ketua TIM UNP-UI Green Metric, Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed. selaku ketua Departemen Biologi FMIPA UNP, dan Dr. Yulkifli, M.Si. sebagai Dekan FMIPA UNP yang sekaligus membuka kegiatan secara resmi.

Acara dimulai dengan pendirian Bank Sampah Adiposa UNP sekaligus deklarasi bersama sivitas akademika FMIPA UNP untuk mengelola sampah bersama Bank Sampah Adiposa UNP. Afif Taufiq, Ketua Panitia menyampaikan dalam sambutannya kegiatan diikuti oleh 200 orang mahasiswa dan Dosen-Dosen Biologi FMIPA UNP.

Siska Alicia Farma, Dosen Pembina Bank Sampah Adiposa UNP sekaligus Sekretaris Pusat Riset CRROWM UNP menambahkan, nama Adiposa diambil dari istilah biologi yang berarti jaringan penyimpan cadangan lipid dalam tubuh, harapannya sebagai bank

yang beraktivitas dapat menjadi filosofi dari bank sampah. Ia menambahkan "kepanjangan dari Adiposa sendiri adalah Aksi Dan Investasi Pengelolaan Sampah, dengan memandang sampah sebagai investasi, berharap dapat mengubah sudut pandang kita terhadap sampah".

Dalam sambutannya, Dr. Yulkifli, M.Si. menyampaikan "Kegiatan ini nantinya akan mengajarkan mahasiswa dan masyarakat kampus untuk dapat sadar terhadap kebersihan lingkungan kampus dan dengan harapan akan terciptanya lingkungan kampus yang zero waste".

Dekan FMIPA UNP ini juga menambahkan, "Perjanjian Kerjasama juga telah ditandatangani antara Departemen Biologi FMIPA UNP dengan Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat, PT. Pegadaian (Persero) dan Bank Sampah Pancadaya".

Seminar menghadirkan Ir. Siti Aisyah, M.Si, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Yulfitra, SE (PT. Pegadaian (Persero)), dan Mina Dewi Sukmawati, S.Pd (Direktur Bank Sampah Pancadaya).

Dalam pemaparannya, Lingkungan Hidup Sumbar menyampaikan Kadis dapat menjadi tabungan alternatif bagi tabungan lewat bank sampah, mahasiswa untuk pembayaran uang kuliah, katanya. Perwakilan PT Pegadaian juga memberi jalan bagi mahasiswa yang hadir untuk membuka buku tabungan emas gratis dari Pegadaian. Materi terakhir dari Direktur Bank Sampah Pancadaya menyampaikan bahwa kepedulian terhadap sampah tidak mengenal status dan jabatan, mengenal jenis sampah dan memilah dari rumah menjadi poin penting.

Seminar menutup Dwi Hilda Putri menambahkan bahwa dosen-dosen dan sivitas akademika biologi sudah menjadi nasabah Bank Sampah Adiposa dan siap untuk mendukung sepenuhnya Adiposa menjadi bukan bank sampah pertama di kampus tapi bank sampah yang terbaik.(*)

■ CRROWM UNP/HUMAS UNP



PKKMB FIP 2022: Guru Besar FIP Sampaikan Nilai-Nilai Kehidupan Kampus



Padang--Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP), menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang dilaksanakan secara luring di Gedung Auditorium UNP, Jumat (19/08/2022).

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Dekan FIP, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Dalam pembukaannya Dekan FIP memperkenalkan para pimpinan setiap Departemen. Ia juga menyampaikan pada September mendatang akan ada empat Departemen yang akan Divisitasi Akreditasi Internasional. Empat Departemen tersebut adalah Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Luar Biasa (PLB), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Selanjutnya, Guru Besar FIP, Prof. Dr. Solfema, M.Pd, menyampaikan materi mengenai nilai budaya, etika, tata karma, dan norma kehidupan kampus. Ia menjelaskan terdapat lima nilai-nilai kehidupan kampus, yaitu kebebasan akademik, kemandirian, keberagaman, kebersamaan, dan bertanggungjawab.

"Bahwa dalam memperoleh gelar sarjana faktor kemandirian adalah faktor yang sangat penting. Oleh sebab itu, mahasiswa harus memiliki kemandirian. Artinya, tidak bergantung kepada teman, dosen, dan orang tua," jelasnya.

Lebih lanjut, Prof. Dr. Solfema, M.Pd, mengatakan bahwa mahasiswa baru yang mengikuti PKKMB hari ini harus bangga karena mahasiswa yang berada di Gedung Auditorium ini adalah orang-orang yang terpilih melalui berbagai seleksi dari 17.000 calon mahasiswa yang ikut bersaing masuk di Fakultas ini. Ia berharap mahasiswa sama-sama mengikuti PKKMB sekarang ini kedepannya akan memakai toga bersama. "Jika saat ini Ananda membawa tas semoga kedepannya ananda akan membawa ijazah," tegasnya. (*)

■ TTD/HUMAS UNP



Webinar Australia Football League World Tour in Universitas Negeri Padang



Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) Fakultas Ilmu Keolahragaan pagi ini pukul.10.00 melaksanakan webinar Bilateral Australia-Indonesia dalam bentuk Australia Football League (AFL) virtual tour tahun 2022 dengan tujuan mengembangkan Pemahaman Antar budaya bagi Generasi Muda Indonesia dengan Mengenal Olahraga khas Australia: Australian Football League.

Pelaksanaan virtual tour Australia Global Alumni dihadiri lebih dari 200 peserta dalam mengenal olahraga asli Australia. Dekan Prof. Dr. Alnedral, M. Pd. Wakil Dekan 3 Dr. Nurul Ihsan, M. Pd. Kepala Departemen Kepeleatihan. Kepala Departemen Pendidikan



Olahraga. Departemen Kesehatan Rekreasi. Dosen Se-Lingkungan FIK UNP dan Mahasiswa. Acara dibuka secara langsung oleh Dekan FIK UNP Prof. Dr. Alnedral, M. Pd dalam kata sambutan Dekan FIK menyampaikan bahwa secara jelas kerjasama ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan karena memang olahraga merupakan alat pemersatu bangsa sejalan dengan tujuan untuk mempromosikan inklusi sosial dan mengembangkan pemahaman antar budaya melalui Australia Football League. Semoga keberlanjutan program dari Australia Global Alumni bisa memberikan dampak lebih luas bagi UNP secara umum dan FIK secara khusus.

Secara khusus Narasumber hadir langsung Coach Iain Shearer dari Melbourne sebagai pelatih Krakatoa Football Club. Secara langsung coach Iain selalu terbuka untuk semua mahasiswa FIK UNP yang hadir di Melbourne nantinya untuk berlatih dan bergabung bersama klub Krakatoa. Secara langsung coach Iain Shearer berharap club Australia Football hadir di Universitas Negeri Padang. Narasumber lainnya coach Ana dosen IAIN Salatiga menyampaikan bahwa secara langsung kedepan bisa kita laksanakan bersama coaching clinic untuk mencetak pelatih dari Australia Football. Moderator pada webinar coach Evelynd dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Acara terselenggara atas kerjasama Australia Global Alumni dan Universitas Negeri Padang. (*)

■ DR/HUMAS UNP

International Visiting Lecture dengan Tema Isu Undang Undang Perlembagaan dan Politik Malaysia



Padang--Dalam rangka mewujudkan Universitas Negeri Padang menjadi World Class University, Prodi Magister PPKn FIS Universitas Negeri Padang mengundang Dosen tamu dari berbagai Negara, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa. Pada Minggu 25 September 2022, di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial UNP mahasiswa S2 PPKn mendapatkan kuliah umum dari Dr. Nizamuddin Bin Alias, senior lecture dari Fakultas Sains Kemanusiaan University Pendidikan Sultan Idris Malaysia. Didampingi oleh Prof. Dr. Saifullah SA MA, Dosen Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kuliah dengan tema Isu Undang Undang Perlembagaan dan Politik Malaysia, berhasil menarik perhatian mahasiswa, baik yang mengikuti secara langsung maupun yang hadir melalui media zoom meeting. Kuliah umum yang dibuka oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial, yakni Bapak Dr. Zikri Alhadi S.IP, MA dan dimoderatori oleh Monica Tiara, M.Pd, diikuti oleh mahasiswa S1 dan S2 PPKn dan juga dosen Universitas Negeri Padang.

Terdapat dua hal penting yang digaribawahi pada kuliah yang disampaikan oleh Dr. Nizamuddin bin Alias bersama Prof. Dr. Saifullah SA, MA; pertama, secara umum sistem hukum Malaysia dipengaruhi oleh tradisi hukum Common Law System Inggris, sedangkan Sistem Hukum Indonesia lebih banyak mengadopsi tradisi Civil Law System dari Belanda. Kedua, adapun format

kelembagaan negara Malaysia dan Indonesia memiliki perbedaan baik dari segi bentuk negara dan sistem pemerintahannya. Malaysia merupakan negara yang menganut tipe negara federal yang meliputi negara federal dan negara bagian dengan menganut sistem pemerintahan monarki demokrasi. Sedangkan Negara Indonesia, berbentuk negara kesatuan yang meliputi pemerintah pusat dan daerah otonom dengan sistem pemerintahan republik dengan prinsip demokrasi konstitusional.

Disamping itu terdapat perbedaan pembagian kekuasaan, dimana Yang diPertuag Agong sebagai Raja Malaysia memegang tiga (3) kekuasaan sekaligus yakni kekuasaan eksekutif, kekuasaan legislatif dan kekuasaan Yudikatif. Sedangkan di Indonesia ketiga kekuasaan tersebut masing-masing berdiri sendiri, dimana kekuasaan eksekutif dipegang oleh Presiden, kekuasaan legislatif oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan kekuasaan kehakiman berada ditangan Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi

Mulai dari awal hingga akhir perkuliahan, peserta antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh Dr. Nizamuddin bersama Prof. Dr. Saifullah SA.MA. Menurut KaProdi Magister PPKn yakni Ibu Susi Fitria Dewi Ph.D, untuk tahun-tahun yang akan datang prodi S2 tetap rutin menyelenggarakan kegiatan akademik baik nasional maupun internasional untuk menambah wawasan mahasiswa sehingga dapat berkompetisi di dunia kerja yang lebih global. (*)

■ SUSI/HUMAS UNP



Malaysian Authentic Food To Indonesian By International Chefs for Students Of Tourism and Hospitality Padang State University



Padang--Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang kedatangan tamu dari Malaysia (24/08/2022) dalam rangka Cooking Show Demo dengan tema "Malaysian Authentic Food To Indonesian By International Chefs for Students Of Tourism and Hospitality Padang State University (FPP-UNP)"

Kegiatan ini menghadirkan 5 Chef dari Malaysia yaitu Chef Bainun Ahmad (Dapur Fahnun), Chef Mohd. Nur Fahmi Som Bin Abdullah (Dapur Fahnun), Chef Azlan (MCMA), Chef Arif Naim (UTHM) dan Chef Raden Mohd. Farhan (UTHM) untuk memperkenalkan masakan melayu bagi civitas akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Pada pembukaan kegiatan ini diwakili oleh Wakil Dekan I FPP

menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu agenda Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa FPP terutama mahasiswa boga.

Acara Cooking Show Demo ini menampilkan 3 (tiga) masakan melayu yaitu Chiken Kong Pow, Ayam Masak Merah dan Puding Diraja.



GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Kuliah Umum Bersama Kepala Staf Kepresidenan Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko, S.I.P., M.Si.



Kuliah Umum dan Peresmian Labor Terpadu



Launching Logo POMNAS



Orasi Ilmiah Bersama Anggota DPR RI

GALERI FOTO



Orasi Ilmiah dan Penandatanganan MoU dengan Ketua Komisi Informasi Pusat



Rapat Pimpinan SAU se-Indonesia



Pengukuhan Guru Besar



Penandatanganan MOU dengan Deputi Geofikasi BMKG



INFORMASI PUBLIK
Hak Anda Untuk Tahu!

SELEKSI CALON OLAHRAGAWAN PADA SENTRA LATIHAN DBON SUMATERA BARAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2022



TUJUAN

Memilih calon olahragawan berbakat dan potensial untuk ditetapkan menjadi olahragawan pada sentra latihan olahragawan muda potensial nasional

KRITERIA UMUM CALON OLAHRAGAWAN

- Kelahiran tahun 2009 dan 2010
- Kelas 1 SMP atau Kelas VII (mencantumkan ijazah kelulusan SD tahun 2022)
- Warga Negara Republik Indonesia
- Memenuhi standar kesehatan atlet (jasmani dan rohani)
- Memenuhi standar antropometri sesuai kebutuhan karakteristik cabang olahraga
- Memenuhi standar kecakapan gerak (Physical Literacy/Kemampuan Biometrik sesuai karakteristik Cabang Olahraga)
- Memiliki keterampilan Teknik Cabang Olahraga.
- Memiliki daya tahan (resilience), Motivasi Berprestasi yang tinggi dan Dukungan Orang Tua
- Memiliki potensi berprestasi di tingkat dunia

CABANG OLAHRAGA YANG DIBINA



ATLETIK	Tinggi Badan >170 Cm (Putra) Tinggi Badan >162 Cm (Putri)
RENANG	Tinggi Badan >175 Cm (Putra) Tinggi Badan >160 Cm (Putri)
PANAHAN	Tinggi Badan >160 Cm (Putra) Tinggi Badan >158 Cm (Putri)
TAEKWONDO	Tinggi Badan >170 Cm (Putra) Tinggi Badan >162 Cm (Putri)

FASILITAS ASRAMA DAN SEKOLAH



FASILITAS LATIHAN



KONTAK PERSON

Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. (0813-7839-2701)
Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd. (0812-6784-724)

HAK DAN KEWAJIBAN OLAHRAGAWAN

Hak Olahragawan

- Biaya perjalanan dari Provinsi/Daerah (Ibukota Provinsi) asal Olahragawan Sentra Latihan olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Mendapatkan penginapan asrama dan konsumsi;
- Mendapatkan pelayanan gizi dan kesehatan;
- Mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan cabang olahraganya melalui program latihan berbasis Long Term Athlete Development (LTAD);
- Mendapatkan dukungan untuk mengikuti kompetisi dan uji coba dalam dan luar negeri sesuai dengan periodisasi program latihan yang telah ditetapkan;
- Mendapatkan dukungan pelayanan sport science;
- Mendapatkan dukungan perlengkapan sekolah dan latihan;
- Mendapatkan beasiswa pendidikan;
- Mendapat uang saku.

Kewajiban Olahragawan

- Menjunjung tinggi nilai luhur dan nama baik bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Mentaati peraturan dan melaksanakan Tri Prasetya pelajar di lingkungan sekolah dan sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Mengedepankan sikap sportivitas dalam setiap kegiatan;
- Menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan dan keselamatan ditempat latihan, di lingkungan sekolah maupun sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Melaksanakan program latihan yang disusun oleh pelatih dengan penuh tanggung jawab;
- Melaksanakan perintah/petunjuk dari guru.
- Berupaya maksimal untuk mencapai prestasi akademik, prestasi olahraga dan target latihan;
- Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi di bidang akademik dan cabang olahraga yang ditekuni.

STANDAR PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN OLAHRAGAWAN

Sistem Pelajaran berbasis kan E-Learning dan Tutorial Life Skills dan Karakter;

STANDAR PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN

- Program latihan yang dilaksanakan Olahragawan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional berbasiskan model pembinaan Olahragawan Jangka panjang Long Term Athlete Development (LTAD);
- Program Latihan didukung oleh kompetisi dan uji coba cabang olahraga prasarana dan sarana latihan berstandar serta tenaga pendukung sports science;

PENDAFTARAN

DI PERPANJANG SAMPAI
TANGGAL 30 DESEMBER 2022

<https://cetakjuara.id/>